PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *ZOOM CLOUDS MEETINGS* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 DI SD NU MASTER SOKARAJA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh
FENI AYUNINGSIH
NIM. 1717405052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Feni Ayuningsih

NIM : 1717405052

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahhwa Naskah Skripsi berjudul "**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SD NU Master Sokaraja**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti penyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Sokaraja, 10 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Feni Ayuningsih

NIM. 1717405052

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *ZOOM CLOUDS MEETINGS* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 DI SD NU MASTER SOKARAJA

Yang disusun oleh: Feni Ayuningsih NIM: 1717405052, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 01 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Fajar Hardiyono, S.Si., M.Sc
NIP. 198012152005011003

Penguji Utama,

Abu Dharin, M.Pd
NIP. 197412022011011001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Feni Ayuningsih
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Feni Ayuningsih
NIM : 1717405052
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SD NU Master Sokaraja

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *ZOOM CLOUDS MEETINGS* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 DI SD NU MASTER SOKARAJA

FENI AYUNINGSIH

1717405052

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik yang berperan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* agar memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar dalam pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut akan menumbuhkan semangat, minat belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan tetap melakukan interaksi tatap muka antara pendidik dan peserta didik meskipun tidak berdekatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas 1 di SD NU Master Sokaraja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD NU Master Sokaraja dengan sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas IC dan siswa kelas IC. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik yang diterapkan dengan menggunakan fitur yang terdapat dalam aplikasi dengan menggunakan video dan audio, menampilkan gambar, *powerpoint* dan berbagi layar buku tema siswa. Hal ini terlihat dari semangat siswa saat mengerjakan tugas di buku dan ketrampilan yang diujikan ketika praktik, dengan hal ini pendidik mampu mengamati secara langsung melalui video saat proses pembelajaran berlangsung. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran tematik dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat guru. Evaluasi guru dilakukan menggunakan penilaian autentik yang mencakup penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi ketrampilan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Zoom Clouds Meetings*, Pembelajaran Tematik.

MOTTO

"*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya*"

Qs. Al Baqarah : 266

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan segala nikmat, dan kerendahan hati skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan doa. Support dari orangtua yang sangat saya cintai yaitu Bapak Sutarwo dan Ibu Sulasih yang tanpa telah memberikan kesabaran dalam membimbing dan menjadi penguat bagi saya.

Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri karena sudah mampu bertahan, serta untuk orang-orang yang saya sayangi.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam Pembelajaran Tematik Kelas I di SD NU Master Sokaraja". Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat dan syafa'atnya sampai kepada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H Siswadi, M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Donny Khoirul Aziz, M.Pd. I selaku Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2017 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
5. Segenap dosen dan staff administrasi.
6. Dani Sitriani, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Munasiroh, S.Pd selaku Guru Kelas IC, beserta dewan guru SD NU Master Sokaraja yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa Bapak Sutarwo dan Ibu Sulasih, selaku orangtua saya yang selalu memanjatkan doa terbaik untuk anakmu. Terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala usaha, pengorbanan, dukungan untuk anakmu selama ini, ibu dan bapak yang selalu sabar dan mendengarkan segala keluh kesahku. Tidak lupa permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku yang tidak selayaknya diperlihatkan yang membuat perasaan bapak dan ibu terluka.

IAIN PURWOKERTO

8. Teruntuk kakakku Tanti Rahayu dan Rizal Adityo serta keponakanku Rasya Faiz Abqari. Terimakasih telah menjadi orangtua kedua yang selalu siap mendengarkan berbagai keluh kesahku dan keponakan yang selalu menghiburku. Aku berdoa agar suatu hari kita menjadi partner saudara yang akur, kompak dan dapat membahagiakan kedua orangtua.
9. Keluarga besar yang kumiliki yang selalu mensupport, membantu dan mendoakan segala kesulitan saat masa kuliah (baik keluarga di Riau maupun di Jawa).
10. Sahabat seperjuangkanku dibangku kuliah yang selalu ada saat suka maupun duka, yang selalu membantu dan mensupport, Suci Pratini, Fika Husna Hayati, Aning Zahrotul, Riska Nur Utami, Musfidah Mawar, Riska Fatmawati, Septiana Diaz, Zahrotul Lu'lu ul, Sarrah Fajrin S, Zahra Alfeina, semoga kita selalu bisa menjaga silaturahmi dan tetap menjadi support system.
11. Sahabat seperjuanganku dari SD Aemi Diyanti, terimakasih selalu menjadi pendengar dan memberikan motivasi dalam berbagai persoalan.
12. Keluarga baru, teman seperjuangan PGMI B angkatan 2017.
13. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT.

Semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal ibadah dan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Agustus 2021

Yang Menyatakan

Feni Ayuningsih

NIM. 1717405052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Kajian 5
C. Definisi Konseptual 5
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
F. Kajian Pustaka 10
G. Sistematika Pembahasan 12
BAB II : LANDASAN TEORI
A. Konsep Media Pembelajaran 14
1. Pengertian Media Pembelajaran 14
2. Klasifikasi Media Pembelajaran 15
3. Fungsi Media Pembelajaran 17
B. Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* 18
1. Definisi *Zoom Clouds Meetings* 18
2. Manfaat *Zoom Clouds Meetings* 19
3. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* 20

IAIN PURWOKERTO

C. Pembelajaran Tematik 22
1. Pengertian Pembelajaran Tematik 22
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik 23
3. Tujuan Pembelajaran Tematik 26
4. Perencanaan Pembelajaran Tematik 27
5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik 30
6. Evaluasi Pembelajaran Tematik 32

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35
B. Setting Penelitian 36
C. Sumber Data 36
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Teknik Analisis Data 40
F. Uji Keabsahan Data 42

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD NU Master Sokaraja 43
1. Sejarah Berdirinya 43
2. Letak Geografis 43
3. Profil SD NU Master Sokaraja 44
4. Visi Misi, *Quality Assurance* dan Program Unggulan 45
5. Keadaan Pendidik/Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik 47
6. Sarana dan Prasarana 50
B. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam Pembelajaran Tematik 53
C. Analisis Data 67

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 77

IAIN PURWOKERTO

B. Saran 78
C. Kata Penutup 80
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar tenaga pendidik dan kependidikan SD NU Master Sokaraja ... 47
Tabel 2 Daftar peserta Didik SD NU Master Sokaraja 49
Tabel 3 Daftar nama siswa-siswi kelas IC 49
Tabel 4 Keadaan sarana SD NU Master Sokaraja 51
Tabel 5 Prasarana atau gedung yang ada..... 52

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Lampiran 2 Hasil Wawancara
Lampiran 3 Hasil Observasi
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 9 Surat Izin Observasi Pendahulu
Lampiran 10 Surat Izin Riset Individu
Lampiran 11 Surat Keterangan Riset
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
Lampiran 18 Sertifikat Aplikom
Lampiran 19 Sertifikat PPL
Lampiran 20 Sertifikat KKN
Lampiran 21 Daftar Riwayat

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terjadi di seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi telah memberikan dampak positif bagi pendidikan. Zaman dahulu teknologi sulit untuk diakses, kini teknologi telah digunakan sebagai fasilitas penyampaian informasi sekaligus penyerapan ilmu. Pendidikan akan maju jika manusia menyadari dan mengembangkan daya kreativitas yang akan dilakukan. Melalui pengolahan kreativitas yang terus dikembangkan, akan melahirkan sebuah inovasi baru untuk meningkatkan pendidikan yang ada Indonesia saat ini. Menurut Bates dalam buku Tian Belawati, teknologi merupakan peralatan yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran atau pendidikan yang berupa komputer, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan buku cetak.[1] Berbagai macam teknologi yang bisa dijadikan alternatif untuk masa pandemi saat ini sebagai penyampaian informasi.

Para pendidik dan lembaga dituntut untuk mengembangkan kreativitas untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan proses perkembangan peserta didik. Faktor yang berpengaruh untuk keberhasilan dalam perkembangan peserta didik dalam ketercapaian ilmu salah satunya dengan perumusan tujuan pembelajaran yang mencakup pemilihan topik mata pelajaran, pemilihan sumber dan media, serta pemilihan strategi pembelajaran.[2] Peserta didik akan berkembang dengan baik jika didukung dengan adanya arahan dan rencana pendidikan dari sekolah yang jelas di masa sekarang yang menerapkan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

[1] Tian Belawati, *Pembelajaran Online,* (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 11

[2] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group, 2019), hlm. 117

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran secara umum, media dikatakan sebagai alat bantu mengajar. Hal ini menegaskan bahwa semua alat baik elektronik maupun non elektronik yang mempunyai peran dalam menyampaikan informasi pembelajaran atau ilmu pengetahuan bisa dikatakan sebagai media, karena media adalah perantara. Aspek perkembangan pada anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran, karena bagi mereka belajar dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran baik media nyata, media audio, media visual, media lingkungan sekitar sehingga kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berjalan secara efektif.[3]

Pemanfaatan teknologi pada pendidikan saat ini yang menerapkan pembelajaran jarak jauh yang memerlukan adanya perubahan dalam melakukan pembelajaran. Berlakunya peraturan pembelajaran jarah jauh, membutuhkan daya kreativitas guru untuk memberikan inovasi baru terkait proses pembelajaran dengan memilih media apa yang akan digunakan yang dapat membuat peserta didik untuk selalu berkembang dalam ketercapaian ilmu pendidikan yang harus dicapai. Beberapa alternatif yang dilakukan harus sesuai dengan kondisi sekolah. Aplikasi yang digunakan harus mampu diakses dan dipahami oleh setiap guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.[4] Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, banyak aplikasi saat ini yang bisa memudahkan untuk pembelajaran jarah jauh. Salah satu aplikasi yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran adalah aplikasi Z*oom Clouds Meetings.* Menurut Wibawanto dalam jurnal Obsesi, aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam fortune 500 sudah menggunakan layanan ini.[5]

IAIN PURWOKERTO

[3] Dwi Ismawati dan Iis Prasetyo, "Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19*",* dalam Jurnal *Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 Issue 1 (2021), 672

[4] Rakhmawati Purba, Aisyah Siregar, dll, "Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara*"* dalam jurnal *BARNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 4, Oktober 2020, hlm. 411

[5] Dwi Ismawati dan Iis Prasetyo…,Vol. 5 Issue 1 (2021), 668

Pembelajaran jarak jauh merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik. Melalui aplikasi *Zoom Clouds Meeting*, pendidikan jarak jauh yang saat ini sedang berjalan dapat dilakukan melalui *video conference* yang dapat menimbulkan interaksi langsung antara pendidikan dengan peserta didik. *Zoom Clouds Meeting* adalah aplikasi yang digunakan dalam bentuk *video conference* dalam jumlah yang banyak, namun aplikasi ini juga dapat digunakan hanya audio saja. Dengan aplikasi ini akan terjalin interaksi yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran, karena pada dasarnya pembelajaran jarak jauh juga membutuhkan keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan bimbingan dan pengawasan orangtua, aplikasi *Zoom Clouds Meeting* dapat digunakan dengan menggunakan PC, laptop atau *smartphone*. Aplikasi ini dapat di*download* secara gratis. Adanya aplikasi dan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat hal ini bisa menjadi media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran. Sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting*, sekolah sudah melakukan pemberitahuan dan sosialisasi tentang cara penggunaan aplikasi tersebut. Pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara bersamaan menggunakan media komunikasi melalui aplikasi *Zoom Clouds Meeting* dengan *video conference*. Interaksi langsung yang terjadi antara pendidik dan peserta didik akan terjalin kebersamaan walaupun dilakukan di tempat yang berbeda-beda. Pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran langsung, bertanya jawab, berdiskusi, membimbing, memantau peserta didik belajar dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh melalui *video conference.*

Media pembelajaran menjadikan komponen yang penting dalam pembelajaran tematik, karena dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Menurut Trianto dalam buku Andi Prastowo pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integreted learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu kelas 1, 2, dan 3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang konstektual dengan dunia

IAIN PURWOKERTO

anak.[6] Pola pembelajaran ini mengintegrasikan pada kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Pembelajaran tematik disesuaikan dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini (rentang umur 0-8 tahun) yaitu mereka yang masih memahami suatu konsep secara menyeluruh (holistik dan dalam hubungan yang sederhana.[7]

Pembelajaran tematik mengutamakan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan dan materi yang akan dicapai pada tema yang akan dilakukan. Penerapan pembelajaran tematik pada kelas rendah yang terdiri dari kelas I, II dan III merupakan masa yang perlu didorong untuk berkembang secara optimal dalam kemampuan beradaptasi untuk mengenali lingkungan, pemahaman informasi terhadap sesuatu yang dilakukan secara konkret, untuk itu perlu adanya interaksi dimasa pandemi yang mendukung proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Z*oom Clouds Meetings.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Jum'at, 4 Desember 2020 oleh peneliti dengan kepala sekolah yang sekaligus menjadi guru kelas yaitu Ibu Dani Sistriani, alasan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meeting* dalam media pembelajaran tematik adalah mudah penggunaannya, lebih familiar, mempunyai banyak fitur, dan memungkinkan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Aplikasi ini dianggap sangat membantu dalam alternatif pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Sekolah telah memberikan sosialisasi terhadap orangtua, pelatihan bagi orangtua tentang penggunaan aplikasi dan menjaga konsistensi tentang rutinitas kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SD NU Master Sokaraja"

[6]Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*,,,hlm. 1
[7] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*,,,hlm. 5

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kerancuan dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan menegaskan dan memberikan fokus kajian judul penelitian sebagai berikut: "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SD NU Master Sokaraja"

C. Definisi Konseptual

Guna memudahkan pembaca memahami maksud judul penelitian ini maka berikut peneliti sajikan definisi konseptual variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari medium. Mengenai pengertian media sangat luas, namun media pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.[8] Secara bahasa media berarti perantara dari pengirim kepada penerima pesan. Dengan maksud pesan disini adalah ilmu pengetahuan yang akan disampaikan dari pengirim (pendidik) kepada penerima (peserta didik). Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.

Menurut Rusman media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.[9] Tanpa media, komunikasi tidak berjalan

IAIN PURWOKERTO

[8] Daryanto, *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pemebelajaran", (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 5*

[9] Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesi Guru, (*Depok: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.170

dalam proses pembelajaran, karena aspek tersebut merupakan penentu dalam pencapaian pembelajaran pada suatu rencana pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima secara terencana sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik (individu atau kelompok) dalam proses belajar (di dalam atau di luar kelas) terjadi dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien

2. Aplikasi *Zoom Clouds Meetings*

Zoom Clouds Meetings merupakan aplikasi yang melayani pertemuan panggilan, baik dengan video atau audio saja secara online. Pendiri aplikasi *Zoom Clouds Meetings* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California.[10] Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan yang membutuhkan adanya interaksi secara langsung tanpa bertemu. Pengguna aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dapat bertemu secara langsung melalui dunia maya walaupun ditempat yang berbeda. Aplikasi ini gratis sehingga dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun pengguna berbayar.

Pada aplikasi *Zoom Clouds Meetings*, pengguna dapat berkomunikasi secara langsung dengan siapapun melalui *video conference* atau hanya *audio* saja. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran sebagai perantara antara pendidik dengan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran jarak jauh dan kegiatan lainnya yang membutuhkan interaksi langsung dalam menyampaikan informasi.

[10] Danin Haqien dan Aqiilah Afiifadiyah, *"*Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*"* dalam jurnal *SAP (Susunan Artikel Pendidikan*), Vol. 5 No. 1 Agustus 2020. hlm. 52

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013. Menurut Hadi Subroto dalam buku Abd Kadir dan Hanun Asrohah bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran jadi lebih bermakna.[11] Dalam pembahasannya pembelajaran tematik ditinjau dari berbagai mata pelajaran yang saling mengaitkan pokok bahasan berdasarkan kompetensi yang akan dicapai.

Sukayati dalam buku Andi Prastowo menyatakan pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik yaitu, *pertama* pembelajaran berpusat pada siswa; *kedua* menekankan pembentukan dan kebermaknaan; *ketiga* belajar melalui pengalaman; *keempat* lebih menekankan pada proses daripada hasil semata; *kelima* sarat dengan muatan keterkaitan[12]. Dalam mengembangkan proses pembelajaran tematik, tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, tetapi peserta didik juga diberi kesempatan untuk aktif mencari, mengembangkan, mengaitkan, mencoba serta mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kelas I SD NU Master Sokaraja

Peneliti lebih memfokuskan pada siswa kelas I yang masih berada di umur 6 atau 7 tahun, karena pada kelas ini siswa yang baru saja memasuki sekolah dasar. Siswa kelas I adalah siswa kelas yang paling rendah, dan cenderung masih tahap penyesuaian lingkungan yang baru. Siswa kelas I

[11] Abd Kadir dan Hanun, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.6
[12] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*,,,hlm. 15

dapat dikatakan belum mampu untuk berpikir sendiri, mereka masih harus membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari orangtua, terlebih lagi dengan pembelajaran jarak jauh saat ini yang sedang berlaku sesuai dengan peraturan pemerintah.

SD NU Master Sokaraja adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di Desa Sokaraja yang belum lama berdiri, namun sudah mempunyai prestasi yang bagus. SD NU Master Sokaraja merupakan sekolah swasta yang memilih media pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom Clouds Meetings.* Belum banyak sekolah yang berani menggunakan media pembelajaran tersebut, karena membutuhkan sarana dan prasarana serta faktor penunjang dari wali murid peserta didik yang mampu mendukung keberhasilan dari penerapan pembelajaran berbasis aplikasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik adalah penelitian terhadap suatu penerapan untuk mengetahui keadaan atau suatu kondisi bagaimana guru dan siswa dalam menerapkan media pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik pada kelas I yang membutuhkan penyesuaian dengan pola pembelajaran dan penyampaian materi untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

IAIN PURWOKERTO

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SD NU Master Sokaraja?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menyampaikan tujuan yaitu: Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Z*oom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I SD NU Master Sokaraja.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Z*oom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I SD NU Master Sokaraja.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman berupa materi yang diajarkan dan semangat dalam belajar.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar pembelajaran berbasis aplikasi Z*oom Clouds Meetings* untuk siswa dapat tersampaikan dengan baik, serta menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

IAIN PURWOKERTO

3) Bagi sekolah

Melalui penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran dalam jaringan pada penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* bagi siswa sekolah dasar.

4) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti

terkait penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Z*oom Clouds Meetings*.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan guna mengemukakan teori yang relevan terkait masalah yang akan diteliti. Dengan tinjauan pustaka peneliti akan menemukan hasil peneliti terdahulu untuk mengetahui hal yang sudah ada dan yang belum ada. Dasi segi ini, peneliti bisa menjadikan tinjauan pustaka sebagai dasar pemikiran dalam menyusun penelitian ini. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Pertama, Skripsi karya Orbit Junita (Universitas Jambi, 2021) yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Meeting* Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar" hasil yang diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini terasa cukup efektif ketika menggunakan *Zoom Meeting*, hal ini dikarenakan peserta didik dapat bertemu virtual dengan pendidik dan teman-temannya secara langsung. Dengan adanya fitur *screen sharing* dan *whiteboard* turut berperan menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar. Terdapat kendala yang dialami pendidik, peserta didik dan orangtua yang mendampingi peserta didik, antara lain: pada saat pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting*, tidak semua peserta didik memiliki lingkungan belajar yang tenang sehingga mengganggu peserta didik lainnya. Solusi yang ada ialah pendidik mengadakan pertemuan bersama orangtua peserta didik untuk membahas tata aturan terhadap pembelajaran menggunakan *Zoom Cloud Meetings*. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah meneliti Aplikasi *Zoom Meeting* dan subjek penelitian pada sekolah dasar. Perbedaannya terletak fokus peneliti pada Pembelajaran Tematik.[13]

[13] Orbit Junita, "Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Meeting* Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar", *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2021)

Kedua, Skripsi karya Mimi Jamilah (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021) yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Zoom* Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*"* hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil akhir bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Zoom* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan media pembelajaran *Zoom*. Dan berdasarkan hasil analisis data nontes berdasarkan respon siswa terhadap media pembelajaran zoom dengan nilai persentase 86%. Persamaan penelitian dengan peneliti lakukan adalah terletak pada media pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* dan subjek yang digunakan pada sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan fokus pembelajaran pada PPKn dan peneliti pada pembelajaran tematik.[14]

Ketiga, Jurnal karya Zulfikar (Universitas Indonesia Timur Makassar, 2020) "Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" dengan hasil penelitian di SDN 117 Leppangeng Bone masih kurang efektif. Faktor kurang efektifnya pembelajaran jarak jauh ini adalah dipengaruhi beberapa hal diantaranya masih ada beberapa siswa yang belum memiliki *smartphone* dan laptop, guru dan orangtua siswa belum memahami penggunaan aplikasi *zoom meeting* dengan baik, dan rendahnya kualitas sinyal pada lingkungan tempat tinggal siswa dan guru. Melalui penelitian ini juga ditemukan informasi bahwa beberapa orangtua siswa dan guru menilai bahwa aplikasi *Zoom Meeting* masih menjadi pilihan solusi yang tepat untuk mengganti proses pembelajaran dalam ruang kelas. Aplikasi ini menawarkan keunggulan dibandingkan dengan aplikasi pembelajaran lainnya yang sejenis karena siswa dan guru dapat melakukan komunikasi secara lisan dan tatap muka layaknya

[14] Mimi Jamilah, "Pengaruh Media Pembelajaran *Zoom* Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara", *Skripsi,* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021)

IAIN PURWOKERTO

pembelajaran kelas. Persamaan penelitian dengan peneliti lakukan adalah terletak pada media pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* dan subjek yang digunakan pada sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, peneliti memfokuskan pada pembelajaran tematik.[15]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terkait hasil penelitian skripsi ini maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal meliputi : sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I SD NU Master Sokaraja yaitu tentang media pembelajaran siswa yang meliputi pengertian media pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, pengertian *Zoom Clouds Meetings*, manfaat *Zoom Clouds Meetings, k*elebihan dan kekurangan *Zoom Clouds Meetings,* pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, perencanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik dan evaluasi pembelajaran tematik.

[15] Zulfikar, "Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", dalam jurnal Ilmiah Pranata Edu, Volume 2 No. 1, Desember 2020

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, uji keabsahan data digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, profil sekolah, visi misi, *quality assurance* dan program unggulan, keadaan pendidikan/tenaga kependidikan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, deskripsi tentang penerapan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Clouds Meeting* dalam Pembelajaran Tematik Kelas I SD NU Master Sokaraja dan analisis data

Bab V adalah penutup, bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Konsep Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti alat, (sarana) komunikasi, perantara.[16] Dalam kepustakaan kata tersebut sering dipakai dalam pendidikan. Dalam *Association for Education and*

Communication Technology (AECT) yang kutip Asnawir dan M. Basyiruddin Usman mendefinisikan media segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan/informasi. Sedangkan media pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan seseorang (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.[17]

Menurut Latuheru yang dikutip oleh M. Basri dan Sumargono menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau seseorang yang ingin belajar). Pendapat yang hampir serupa menurut Wina Sanjaya bahwa media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang bisa digunakan untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, masalah dan alat dan bahan lainnya yang bisa dijadikan sebagai perantara.[18]

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat

IAIN PURWOKERTO

[16] Kamus Besar Bahasa Indonesia

[17] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta Selatan : Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

[18] M. Basri dan Sumargono, *Media Pembelajaran Sejarah,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2018) hlm. 2-4

digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada penerima yang bertujuan untuk tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran.

2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Asnawir dan Basyiruddin Usman mengutip Rudi Bretz mengklasifikasikan ciri utama media pembelajaran pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis, dan simbol. Selain itu Rudi Bertz juga membedakan menjadi siar (*transmisi*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media :

a. Media audio visual gerak
b. Media audio visual diam
c. Media audio semi gerak
d. Media visual gerak
e. Media visual diam
f. Media visual semi gerak
g. Media audio
h. Media cetak[19]

Berbeda halnya dengan klasifikasi media pembelajaran menurut Brigs sebagaimana yang dikutip oleh Arief S. Sadiman, dkk yang mengarah para karakteristik menurut stimulus atau rangsangan yang dapat ditimbulkan dari media sendiri, yaitu kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik siswa, tugas pembelajaran, bahan dan transmisinya. Briggs mengidentifikasi 13 macam media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu : objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film, televisi dan gambar[20]

[19] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran..*, hlm. 27

[20] Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 23

Menurut AECT yang dikutip oleh Talizaro Tafanao bahwa klasifikasi tentang sumber belajar media terbagi menjadi enam macam, yaitu :

1) *Message* (pesan), yaitu informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data.
2) *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan, termasuk guru/dosen.
3) *Materialis* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat perangkat keras atau pun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk media materials seperti transportasi, slide, film, Audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya.
4) *Device* (alat), yakni suatu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan, misalnya OHP, slide, video, tape recorder dan sebagainya.
5) *Technique* (teknik), yaitu suatu prosedur yang disiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran, modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, dan sebagainya,
6) Setting (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik ruang kelas, gedung, sekolahan, perpustakaan, laboratorium, taman, dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik seperti suasana belajar.[21]

Kesimpulan peneliti menurut beberapa pakar terkait klasifikasi media pembelajaran bahwa segala sesuatu yang yang bisa digunakan untuk menyimpan pesan kepada peserta didik dengan menggunakan peralatan tertentu sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan dan karakteristik pembelajaran yang mampu menunjang efektivitas proses dan hasil pembelajaran.

[21] Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*",* dalam Jurnal Komunikasi pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 106-107

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki peranan sangat penting dalam membantu proses pembelajaran dan efektivitas pencapaian hasil belajar. Media diperlukan dalam pembelajaran untuk mengemas pembelajaran serta memudahkan pemahaman ilmu pengetahuan yang diterima oleh peserta didik. M. Basri dan Sumargono mengutip pendapat Sudrajat yang mengemukakan fungsi media diantaranya sebagai berikut :[22]

a. Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa
b. Media pembelajaran dapat melampaui batas ruang kelas.
c. Media pembelajaran dapat memungkinkan terjalinnya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan
d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
e. Media dapat digunakan untuk menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistis.
f. Media pembelajaran dapat membangkitkan semangat, mengalihkan perhatian dan merangsang anak untuk belajar.
g. Media mampu memberikan pengalaman yang integral atau menyeluruh dari yang konkret sampai yang abstrak.

IAIN PURWOKERTO

Menurut Sukiman media mempunyai fungsi lain untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media diharapkan mampu melibatkan peserta didik dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain bersifat menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.[23]

Terkait pendapat di atas untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi,

[22] M. Basri dan Sumargono, *Media Pembelajaran Sejarah...,* hlm. 2-4
[23] Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran,* (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), hlm. 49

keterbatasan fisik di kelas, sikap pasif siswa serta mempersatukan pengamatan mereka, muncullah pengaruh teknologi audio dan video dalam sistem pendidikan. Lahirlah alat audio visual yang menekankan penggunaan pengalaman langsung/konkrit untuk menghindari *verbalisme.* Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman pada saat ini media mempunyai fungsi :[24]

a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen.
b. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak dapat menjadi konkrit)
c. Menarik perhatian lebih besar (tidak membosankan).
d. Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
e. Dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya.
f. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang sifatnya abstrak, serta dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk lebih tertarik dalam belajar.

B. Aplikasi *Zoom Clouds Meetings*

1. Definisi Aplikasi *Zoom Clouds Meetings*

Zoom cloud meetings merupakan aplikasi yang mampu menunjang suatu kebutuhan komunikasi dengan banyak orang tanpa harus kontak langsung. Aplikasi dapat diinstal dengan perangkat seperti, PC dengan *webcame*, laptop dengan *webcame,* dan juga *smartphone* dengan tipe Android.[25] *Zoom Meeting* merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan *video* yang didirikan oleh Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di

[24] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran,..*, hlm. 24-25
[25] Anggi Dwi Pratiwi, dkk, "Potensi Aplikasi Zoom Clouds Meetings Dalam Pembelajaran di Era Digital*",* Universitas Tanjungpura, Pontianak, 19 Oktober 2019, hlm. 1749

San Jose, California. *Zoom Meeting* juga terdiri dari dua versi yaitu zoom gratis dan juga zoom berbayar. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya.[26]

Zoom adalah aplikasi pertemuan HD gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang. Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video.[27] Menurut Wibawanto aplikasi *Zoom Clouds Meetings* mempunyai peran sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konfersi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi selular. Aplikasi ini dapat di*download* secara gratis, tetapi tetap fungsional. Fitur yang ada antara lain panggilan *telephone*, webinar, presentasi, pengganti layar belakang yang unik, fitur untuk menghidupkan dan mematikan suara, bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung.[28]

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Zoom Clouds Meetings* merupakan teknologi informasi yang dijadikan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan *video confererence,* audio dan bermacam-macam variasi, yang dijadikan sebagai sarana komunikasi dengan berinteraksi secara langsung dalam virtual untuk menyampaikan pembelajaran/pengetahuan.

2. Manfaat Aplikasi *Zoom Clouds Meetings*

Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sangat berpengaruh untuk pembelajaran di era digital, dan dapat digunakan untuk memudahkan akses informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik. Pada era digital ini media alternatif pembelajaran sangat dibutuhkan setiap orang, terutama seorang guru dalam proses pembelajaran di setiap sekolah, dengan

IAIN PURWOKERTO

[26] Danin Haqien dan Aqiilah Afiifadiyah, "Pemanfaatan Zoom Meeting*...,* hlm. 52

[27] Ni Komang Suti Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19, dalam Jurnal Lampuhyang", Vol. 11 No. 2 Juli 2020, hlm.19

[28] Junita Monica dan Dini Fitriawati, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*",* dalam jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol IX, No. 2, Juli-Desember, 2020, hlm. 1630-1640

menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* ini setiap orang dapat menerima informasi dan reverensi belajar dari setiap pengguna/User lain.[29] Zoom dapat dikategorikan sebagai media komunikasi jarak jauh dalam pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu jenis pembelajaran yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke siswa melalui *video conference,* sehingga membantu anak didik dan pendidik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan untuk merangsang semua aspek perkembangan pada anak yang tidak terlepas dari media pembelajaran[30]

Menurut Sandiwano yang dikutip Junita Monica dan Dini Fitriawati bahwa media pembelajaran berbasis internet digunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan suara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan lima indera, mampu mempercepat proses pembelajaran, menimbulkan semangat belajar, memberikan kesempatan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka.[31]

Peneliti melakukan kesimpulan bahwa manfaat aplikasi *zoom clouds meeting* adalah untuk memudahkan komunikasi jarak jauh saat melakukan pembelajaran dengan interaksi yang lebih terarah, dengan memanfaatkan video, audio dan fitur lainnya yang beragam yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Kelebihan dan kekurangan *Zoom Clouds Meetings*

Pada penggunaan aplikasi *Zoom Clouds Meetings* terdapat kelebihan dan kekurangannya, yaitu :

a. Kelebihan

1) Versi dasar dari perangkat lunak pertemuan berbasis cloud ini gratis.

[29] Anggi Dwi Pratiwi, dkk, "Potensi Aplikasi Zoom Clouds Meetings…, hlm. 1753
[30] Junita Monica dan Dini Fitriawati, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom…, hlm. 1633
[31] Junita Monica dan Dini Fitriawati, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom…, hlm. 1634

2) Pengguna memiliki sejumlah alat yang berbeda untuk dipilih selama proses pembelajaran
3) Memudahkan informasi dan komunikasi secara jarak jauh.[32]

b. Kekurangan
1. Penggunaan gratis terbatas pada pertemuan cloud 40 menit atau kurang.
2. Mungkin ada masalah *buffer* jika digunakan dengan OS yang lebih lama.

Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* merupakan aplikasi yang membutuhkan jaringan internet yang digunakan sebagai media komunikasi dan aktivitas yang memiliki kekurangan dalam hal sentuhan manusiawi (*human touch*), sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas menyampaikan informasi. Pada model komunikasi ini, sentuhan komunikasi ini, sentuhan manusiawi seperti tatapan mata, jabat tangan, berpelukan, tidak dirasakan lagi.[33] Padahal dalam dunia pendidikan sentuhan komunikasi sangat dibutuhkan untuk menjalin keterikatan antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan dengan pendekatan saat proses pembelajaran di dalam kelas. Dari hasil penelitian Dindin Jamaludin, terdapat tiga hambatan dalam pembelajaran via online yang salah satunya menggunakan aplikasi *Zoom Clouds Meetings,* yaitu kuota yang terbatas, jaringan yang tidak stabil dan tugas yang diberikan menumpuk kepada peserta didik.[34]

Selain itu aplikasi *Zoom Cloud Meetings* yang termasuk aplikasi berbasis internet membuka kerangka baru dalam penjualan jasa pendidikan, disamping teknologi internet yang memungkinkan dilakukannya akses materi pendidikan dari jarak jauh. Dari perkembangan yang semakin meningkat dalam dunia akademis, ditantang untuk menemukan pola pendidikan jarak jauh yang

[32] Anggi Dwi Pratiwi, dkk, "Potensi Aplikasi Zoom Clouds Meetings…, hlm. 1753-1754
[33] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 65
[34] Fitriyani, dkk, "Penggunaan Aplikasi Zoom Clouds Meeting pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19", dalam jurnal Edification Vol. 3, No. 01, Juli 2020, hlm. 31

IAIN PURWOKERTO

bermutu.[35]

Peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan dan kelebihan aplikasi *Zoom Clouds Meetings* yang terjadi berbeda-beda dalam setiap pengguna tergantung tempat, jaringan dan kemudahan akses jaringan internet yang digunakan, serta tidak terjalin nya interaksi secara penuh dalam perkembangan peserta didik.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan lainnya. [36] Menurut Poerwadarminta yang dikutip oleh Abdul Majid, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan.[37]

Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai bidang studi menjadi satu tema tertentu, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan pengetahuannya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu. Pembelajaran akan dapat mengembangkan ranah kognitif/pengetahuan, afektif/sikap dan juga psikomotor/ketrampilan siswa dengan seimbang dan menyeluruh. [38] Menurut Trianto sebagaimana dikutip oleh Hermin Tri

IAIN PURWOKERTO

[35] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi…*, hlm. 96

[36] Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, dalam "Jurnal Fenomena" Vol. IV No. 1, 2012, hlm 66

[37] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.80

[38] Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", IAIN Raden Intan

Wahyuni, dkk menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema ini ditinjau dari berbagai mata pelajaran.[39]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman secara menyeluruh dan bermakna.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, tentunya pembelajaran tematik mempunyai karakteristik. Berikut ini karakteristik pembelajaran tematik menurut Depdiknas sebagaimana yang dikutip oleh Trianto adalah :

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student center*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar ; sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experience*), dengan memberikan pengalaman secara langsung siswa akan diberikan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang bersifat abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas

IAIN PURWOKERTO

Lampung, Jurnal Terampil, Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2, Nomor 1 Juni, 2015, hlm. 38

[39] Hermin Tri Wahyuni, dkk, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD", Universitas Negeri Malang, Jurnal Edcomtech Volume 1, Nomer 2, Oktober 2016, hlm. 129

Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas dalam pembelajaran tematik, memberikan fokus pembelajaran yang mengarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan hal ini, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik mengedepankan prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan, antara lain :

1) Aktif, bahwa dalam pembelajaran peserta didik secara fisik dan mental dalam mengemukakan penalaran (alasan) menemukan kaitan yang satu dengan yang lain, mengomunikasikan ide/gagasan, mengemukakan bentuk representatif yang tepat dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah.
2) Kreatif, bahwa dalam pembelajaran tematik peserta didik melakukan serangkaian proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan yang meliputi; *pertama*, memahami masalah ; *kedua*, merencanakan pemecahan masalah; *ketiga*, melaksanakan rencana pemecahan masalah; *keempat*, memeriksa ulang pelaksanaan pemecahan masalah.
3) Efektif, bahwa dalam pembelajaran mampu mencapai tujuan sebagaimana yang hendak dicapai.
4) Menyenangkan, artinya sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga siswa terlibat dengan asyik dalam

IAIN PURWOKERTO

pembelajaran sampai tidak ingat waktu, percaya diri, dan merasa tertantang untuk melakukan hal serupa atau yang lebih berat lagi.[40]

Berbeda halnya menurut Sukayati sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa pembelajaran tematik memiliki lima karakteristik yaitu : *pertama*, pembelajaran berpusat pada siswa; *kedua*, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan; *ketiga*, belajar melalui pengalaman; *keempat*, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata; dan *kelima*, sarat dengan muatan keterkaitan.[41]

Menurut Poerwadarminta sebagaimana yang dikutip oleh Ibadulah Malawi, dkk bahwa dengan tema yang ada diharapkan akan memberikan keuntungan dengan karakteristik, diantaranya :

a. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada tema tertentu
b. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dengan tema yang sama.
c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
e. Peserta mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
f. Peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dengan situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mata pelajaran lain.
g. Pendidik dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau

IAIN PURWOKERTO

[40] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik : Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI,* (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 163-164)

[41] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu…*,hlm. 15

tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remidial, pemantapan atau pengayaan.[42]

Dari beberapa pendapat menurut pakar, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik lebih memfokuskan kepada peserta didik dengan memberikan pengalaman langsung dengan kehidupan peserta didik agar lebih bermakna, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih modern yang mampu mendukung aktivitas belajar agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Menurut Trianto sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo menjelaskan bahwa terdapat tujuh kegunaan dengan adanya tema dalam pembelajaran tematik, yaitu : (a) siswa lebih baik dalam memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu; (b) siswa mampu untuk mempelajari berbagai pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dengan tema yang sama; (c) materi pelajaran lebih dapat dipahami secara lebih mendalam dan berkesan; (d) mengembangkan kompetensi dasar lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi pada kehidupan siswa; (e) siswa dapat lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas; (f) siswa lebih merasa semangat dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain; (g) penghemat waktu yang dirasakan oleh guru karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dapat diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remidial, pemantapan atau pengayaan.[43]

[42] Ibadullah Malawi, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu,* (Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2019), hlm. 5

[43] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu…*,hlm. 6

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Rusman yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah karena banyak nilai dan manfaatnya, diantara lain :

a. Guru dapat menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan waktu dan tenaga, karena itu tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
b. Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi atau materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
c. Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi lebih terpadu.
d. Memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata, sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar (*transfer of learning*)
e. Adanya pemaduan antar mata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.[44]

4. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan pembelajaran yang memperkirakan bagaimana proses pembelajaran akan dilakukan, baik untuk satu kali pertemuan maupun beberapa kali pertemuan. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik. Perencanaan yang dibuat dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).[45]

[44] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu…*,hlm. 7

[45] Hendra Jati Puspita, "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta", dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5, 2016, hlm. 888

Menurut Hamzah B. Uno sebagaimana dikutip oleh Beti Istanti Suwandayani perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat serangkaian kegiatan agar dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan langkah-langkah yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan perencanaan yang jelas dan sistematis. Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. [46]

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau Subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari :

a. Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
c. Kelas/semester.
d. Materi Pokok.

[46] Beti Istanti Suwandayani, "Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 1 Malang"„dalam ELSE (Elementary School Education Journal), Vol. 2 No. 1 Februari 2018, hlm. 81

e. Alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, butir dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
j. Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup.
m. Penilaian hasil pembelajaran.[47]

Menurut Richard I. Arends sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa rencana pelajaran sehari-hari biasanya menguraikan isi yang akan diajarkan, teknik motivasi yang digunakan, materi yang dibutuhkan, langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan yang khusus dan prosedur penilaian. Perencanaan yang bagus melibatkan pengalokasian penggunaan waktu,

[47] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah" Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, ditetapkan tanggal 6 Juni 2016

IAIN PURWOKERTO

pemilihan isi dan metode pengajaran yang tepat, menciptakan minat siswa, dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang produktif.[48]

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa perencanaan pembelajaran tematik yang dilakukan pendidik merupakan langkah awal untuk melakukan rencana kegiatan pembelajaran di kelas dengan menyusun kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada, agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien dengan menggunakan komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang tepat.

5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib :

1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.[49]

IAIN PURWOKERTO

[48] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu…*,hlm. 156
[49] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Standar Proses Pendidikan…,hlm.11

Menurut Retno Widianingrum bahwa kegiatan pendahuluan dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.[50]

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi.[51] Pada kegiatan inti yang bersifat proses pembelajaran untuk melakukan sesuatu yang difasilitasi oleh guru untuk dapat melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Depdiknas yang kutip oleh Feri Trifoni bahwa dalam prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, meliputi : *pertama,* guru hendaknya menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran; *kedua,* pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok; *ketiga,* guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan.[52]

c. Kegiatan Penutup

IAIN PURWOKERTO

[50] Retno Widianingrum, "Model Pembelajaran Tematik MI/SD", Jurnal Tarbiyah STAIN Ponorogo, Cendekia Vol. 10 No. 1 Juni 2012, hlm. 116

[51] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu…*,hlm. 219

[52] Feri Tirtoni, *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar,* (Sidoarjo : Umsidda Press, 2018), hlm. 31-32

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah diperoleh.
2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.[53]

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru harus berperan aktif dalam proses pembelajaran saat melakukan kegiatan di dalam kelas dengan didukung menggunakan model, metode, media dan sumber belajar sebagai sarana untuk menunjang keberhasilan indikator pembelajaran siswa. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru harus mampu menekankan keterlibatan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

6. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.[54] Perlunya evaluasi pembelajaran tematik untuk mengetahui keefektifan sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, model, metode, media sumber belajar, maupun sistem penilaian yang digunakan.

[53]Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Standar Proses Pendidikan…,hlm. 12

[54] Ina Magdalena, *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik),* (Jawa Barat : CV Jejak. 2020), hlm. 13

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.[55] Pada penilaian hasil belajar menggunakan prosedur dan instrumen penilaian proses hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.[56]

Berkaitan dengan evaluasi menurut Vogt yang dikutip oleh Abdul Majid menyebutkan bahwa *assassment* dapat dilaksanakan secara kolaboratif dan sportif antara pendidik dan peserta didik, serta dapat dilakukan secara formal dan informal. *Formal assessment* dapat berupa tes, khusus seperti membaca, menulis dan penggunaan bahasa sedangkan *informal assassment* berkaitan dengan kemajuan siswa yang dapat dilakukan melalui catatan anekdot, observasi, diskusi kelompok, refleksi dan laporan kelompok belajar. *Self assassment* bagi siswa akan membantu untuk dapat mengukur kemajuan diri. Hal ini dapat mengetahui apa yang telah dipelajari dengan menggunakan cara *cheklist,* refleksi tertulis, atau *journal.*[57]

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menekankan pada proses penilaian baik dari segi sikap pengetahuan dan ketrampilan. Evaluasi dapat dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat menggambarkan kemampuan peserta didik yang akan dievaluasi.

IAIN PURWOKERTO

[55] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik…*, hlm. 223

[56] Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD,* (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009), hlm. 33

[57] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu…*, hlm. 133

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang sudah direncanakan secara sistematis. Tujuan penelitian untuk mengetahui sesuatu yang ada pada tingkat tertentu dipercaya sesuatu yang benar. [58] Untuk mendapatkan data tersebut tentunya melalui berbagai langkah-langkah guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang akan dicari.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) disebabkan peneliti mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana mestinya. Penelitian deskriptif yang penulis lakukan berupaya untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas 1 di SD NU Master Sokaraja. Peneliti melakukan penelitian dengan apa danya tanpa mengubah kondisi dan memanipulasi keadaan yang terjadi.

IAIN PURWOKERTO

Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *pospositivisme* dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* yaitu teknik pengumpulan data secara gabungan, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.[59]

---

[58] W. Gulo, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 43

[59] Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan*,: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabaeta, 2016), hlm. 15

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari narasumber. Penelitian ini dilaksanakan di SD NU Master Sokaraja yang beralamat di Jl. Krida Mandala, Dusun II Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53181.

Alasan pengambilan tempat penelitian ini, karena (1) motivasi belajar SD NU Master Sokaraja yang cukup tinggi, terlihat dari siswa yang antusias dalam mengkikuti proses pembelajaran (2) sekolah yang belum berdiri lama, namun sudah mempunyai banyak prestasi (3) sekolah swasta yang berani menggunakan media aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru-guru yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran tematik kelas I SD NU Master Sokaraja.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2021.

IAIN PURWOKERTO

C. Sumber Data

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau sesuatu yang akan diteliti Objek penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* pada pembelajaran tematik kelas I di SD NU Master Sokaraja.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran atau seseorang yang akan dituju untuk dijadikan sasaran terkait informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu:

a. Guru kelas I

Guru kelas akan jadikan peneliti sebagai subjek penelitian guna memperoleh data tentang bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik di kelas IC yaitu Ibu Munasiroh S.Pd

b. Kepala Sekolah SD NU Master Sokaraja

Kepala SD NU Master Sokaraja adalah Ibu Dani Sistriani S. Pd yang merupakan orang yang mempunyai peran penting dalam seluruh kegiatan sekolah dan bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui kepala sekolah peneliti dapat menemukan informasi terkait alasan memilih aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam media pembelajaran serta informasi lain yang dapat mendukung data mengenai penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi dalam pembelajaran tematik.

c. Siswa kelas I

Siswa kelas 1C yang berjumlah 25 siswa, diantaranya jumlah laki-laki 11 dan jumlah perempuan 14 siswi. Siswa kelas IC merupakan pelaku kegiatan yang dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam penerapan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu, diperlukan informasi tentang penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas 1.

IAIN PURWOKERTO

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.[60] Dalam mengumpulkan data dalam penelitian perlu dipantau agar data tetap terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan proses kegian yang dilakukan secara sistematis dalam pengamatan mulai dari melihat, mengamati hingga memprediksi terhadap manusia, sesuatu dan juga lingkungan yang sedang diteliti. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.[61]

   Sesuai dengan metode ini maka peneliti melakukan observasi dengan menjadi partisipan dengan mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Clouds Meetings* kelas IC guna untuk mengetahui dan mengamati secara daring situasi dan kondisi penerapan media berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas 1 terkait bagaimana menerapkan ketika pembelajaran tersebut berlangsung, hambatan yang dialami, interaksi yang terjadi dan penyampaian materi yang disampaikan. Metode observasi ini dilakukan agar dapat menyajikan gambaran realistik

[60] Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Surya. 2019), hlm. 58

[61] Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian,,,*.hlm. 67

perilaku atau kejadian untuk membantu mengerti bagaimana penerapan proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[62] Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi, alasan dan tanggapan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I di SD NU Master Sokaraja. Adapun teknik ini penulis gunakan untuk mewawancarai guru kelas dalam menerapkan pembelajaran tematik yang menggunakan aplikasi *Zoom Clouds Meetings,* kepala sekolah dalam memilih menggunakan aplikasi *Zoom Clouds Meetings* sebagai media pembelajaran dan siswa-siswi kelas I di SD NU Master Sokaraja agar memperoleh data, fakta atau informasi secara lisan dari pihak yang bersangkutan. Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan bertemu narasumber dan secara tidak langsung melalui via Whatsapp.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, notulen rapat dan sebagainya.[63] Dokumen menjadi salah satu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif. Dari penjelasan dokumentasi di atas, metode dokumentasi menurut peneliti adalah metode yang menggunakan data yang sumber datanya berbentuk tulisan, foto, gambar, yang memberikan informasi sehingga menjadi pendukung dalam menyajikan data.

[62] Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan*,: *Pendekatan Kuantitatif…*, hlm. 317

[63] Sandu Suyito dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa foto-foto kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings*, RPP, silabus yang digunakan dan data-data yang berkaitan dengan sekolah atau madrasah, baik itu data sejarah sekolah, visi misi, data-data siswa atau guru, atau data pendukung lainnya yang dibutuhkan. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa melalui foto-foto kegiatan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik atau melalui data-data yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan peneliti lakukan di SD NU Master Sokaraja.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[64]

Setelah peneliti mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Data yang telah terkumpul di lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif interaktif model Miles dan Huberman, yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan. Miles dan Huberman

[64] Sugiyono, *Metodologi Penelitian…*, hlm. 335.

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kulaitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh[65].

Dalam menganalisis data penulis menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Peneliti memperoleh data yang cukup banyak, sehingga peneliti perlu memfokuskan pada masalah dengan teliti dan rinci. Maka dari itu, peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.[66] Setelah penjabaran hasil observasi telah dilakukan, peneliti mereduksi data dengan menganalisis data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penerapan media pembelajaran berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I di SD NU Master Sokaraja.

2. Menyajikan data

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisir atau tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.[67] Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau teks naratif. Dengan penyajian data akan lebih memudahkan dalam memahami masalah yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah diperoleh. Data ini disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari proposal ini yakni tentang penerapan media pembelajaran berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I.

3. Menarik kesimpulan

[65] Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian…*,hlm. 77-78
[66] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif…*,hlm. 164
[67] Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian…*,hlm.82

Langkah yang digunakan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari berbagai informasi yang ada di SD NU Master Sokaraja terkait penerapan media pembelajaran berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I. Kemudian dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus (dokumen), wawancara dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam kegiatan penelitian, setiap hasil temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekkan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[68] Dengan menggunakan teknik triangulasi data, data yang diperoleh akan lebih akurat dan pasti.

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti menggunakan data dari sumber yang berbeda, seperti pengujian yang diperoleh dari guru dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda seperti menggunakan teknik wawancara, dan observasi untuk mengetahui penerapan media pembelajaran aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas I SD NU Master Sokaraja.

IAIN PURWOKERTO

[68] Sugiyono, *Metodologi Penelitian…*, hlm. 372

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan

1. Sejarah SD NU Master

SD NU Masyithoh Terpadu (MASTER) Sokaraja adalah sekolah swasta yang beralamat di Jl. Krida Mandala, Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Berdiri sejak tanggal 13 Maret 2017. SD NU Master Sokaraja merupakan luas tanah milik 1000m² dan luas bangunan 400m² yang berstatus milik yayasan. SD NU Masyithoh Terpadu merupakan satu-satunya SD NU yang di wilayah Jawa Tengah mempunyai moto mandiri, agamis, berjiwa sosial, empati dan jujur. SD NU Master berkomitmen mengembangkan pendidikan terbaik dengan konsep *full day school* dan ciri khas Islam terpadu yang berbeda dengan sekolah lain. Dengan konsep demikian, SD NU Master mempunyai harapan melahirkan generasi terbaik yang mampu menjalani kehidupan yang Islam, sesuai dengan konsep *Ahlusunnah Wal Jama'ah An Anahdliyah.* [69]

Sejak kepemimpinan pertama oleh Ibu Dani Sistriani, SD NU Master Sokaraja merupakan sekolah yang dapat dikatakan baru, namun sudah memperoleh banyak prestasi, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan siswa-siswinya dalam perlombaan dari berbagai macam tingkat serta program unggulan yang sudah berjalan secara efektif.

2. Letak Geografis Sekolah

Letak geografis SD NU Master Sokaraja berada di Jalan Krida Mandala, Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Sekolah ini

[69] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021

memiliki lokasi yang strategis, yang berada di pinggir jalanan umum dan berada di tengah wilayah sokaraja yang mudah untuk diakses kemanapun.[70]

3. Profil SD NU Master Sokaraja

a.	Nama Sekolah	:	SD NU MASYITOH TERPADU (MASTER) SOKARAJA
b.	NPSN	:	69964078
c.	Jenjang Pendidikan	:	SD
d.	Status Sekolah	:	Swasta
e.	Alamat	:	Jl. Krida Mandala, Sokaraja Tengah
f.	RT/RW	:	04/04
g.	Kode Pos	:	53181
h.	Kelurahan	:	Sokaraja Tengah
i.	Kecamatan	:	Sokaraja
j.	Kabupaten/Kota	:	Banyumas
k.	Provinsi	:	Jawa Tengah
l.	Negara	:	Indonesia

Data Pelengkap

a.	SK Pendiri Sekolah	:	421-2/149/2017
b.	Tanggal SK Pendirian	:	2017-03-17
c.	Status Kepemilikan	:	Yayasan
d.	SK Izin Operasional	:	421.2/149/2017
e.	Unit Pendidikan	:	UPK Sokaraja
f.	Luas Tanah Milik	:	2
g.	Luas Tanah Bukan Milik	:	0
h.	Nama Wajib Pajak	:	SD NU MASTER

[70] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021

IAIN PURWOKERTO

i.	NPWP	:	2147483647
j.	Nomor Telepon	:	(0281) 644-1161
k.	Sumber Listrik	:	PLN
l.	Daya Listrik (watt)	:	11000
m.	Akses Internet	:	Telkom Speedy
n.	Email	:	sdnumaster@gmail.com
o.	Website	:	http://www.sdnumaster.sch.id
p.	Kepala Sekolah	:	Dani Sistriani
q.	Operator Pendataan	:	Edi Guntoro
r.	Akreditasi	:	A
s.	Kurikulum	:	2013[71]

4. Visi, misi, *Quality Assurance* dan Program Unggulan Sekolah

a. Visi

1) Berkarakter
2) Beradab
3) Berjiwa *Enterpreneur*[72]

b. Misi

1) Mencetak dan meluluskan siswa dengan keunggulan dalam kepribadian islam, kemandirian, ketrampilan, keilmuan, berkarakter dan memiliki jiwa *enterpreneur*.
2) Menciptakan sekolah unggul dengan didukung SDM yang berkualitas dan sarana serta prasarana yang memadai.
3) Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, islami dan menyenangkan untuk mengembangkan prestasi peserta didik sesuai potensi yang dimiliki.

[71] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021
[72] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021

IAIN PURWOKERTO

4) Mengembangkan kepekaan dan kepedulian sosial.
5) Menjadikan Al- Qur'an sebagai jiwa pembelajaran.[73]

c. *Quality Assurance*

1) Siswa mampu membaca dan menghafal Al-qur'an dengan baik dan benar, serta memahami kaidah ilmu pendukungnya.
2) Siswa mampu mengamalkan nilai kandungan Al-qur'an dalam keseharian.
3) Siswa hafal hadist dan do'a pilihan.
4) Siswa hormat kepada orangtua dan guru.
5) Siswa memiliki aqidah yang benar sesuai dengan *Ahlussunnah wal Jama'ah.*
6) Siswa memiliki kemampuan akademik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjut yang berkualitas.
7) Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan lancar.
8) Siswa memiliki karakter yang positif yang terpuji, kesadaran beribadah, pola hidup teratur, bersih dan sehat.
9) Memiliki jiwa *entrepreneurship, leadership,* dan kemandirian.[74]

d. Program Khusus Sekolah

1) Baca Tulis dan Tahfidz Al-qur'an (BTQ)

   Melalui pengajaran dengan sistem privat dan kelompok.
2) *Multiple Language*

   Melalui program khusus dengan kegiatan ekstrakuikuler.
3) Bimbingan Pareniting Class dan Konseling (bekerja sama dengan psikolog profesional)
4) *Outdoor Learning*

[73] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021
[74] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021

IAIN PURWOKERTO

5) Belajar langsung di alam terbuka dalam rangka pengembangan sikap mandiri, pantang menyerah, *enterpreneurship* dan membangun jiwa kepemimpinan.
6) Komputer Edukasi.
7) Pendidikan Berbasis Karakter.
8) Membangun karakter positif peserta didik dengan memberikan stimulasi penanaman karakter (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas) kegiatan-kegiatan yang nyata dalam aktifitas sehari-hari.[75]

5. Keadaan Pendidik /Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidikan

Guru yang mengajar di SD NU Master Sokaraja terdiri dari 22 guru diantaranya 11 guru kelas dan 11 guru mapel. Guru kelas antaranya ada 7 orang guru perempuan dan 4 guru laki-laki. Guru mapel antara lain 8 guru perempuan dan 3 guru laki-laki. Ditambah ada 2 petugas kebersihan dan 1 petugas administrasi/TU. Guru yang mengajar di SD NU Master memiliki latar belakang S1, namun masih terdapat 1 guru yang memiliki latarbelakang SMA yaitu guru mapel. Guru yang mengajar di SD NU Master Sokaraja sudah memenuhi tugas pokok masing-masing pada setiap bidangnya.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 1.

Daftar tenaga pendidik dan kependidikan SD NU Master Sokaraja.[76]

No	Nama	Jenis Kelamin	Ijazah	Jabatan
1.	Dani Sistriani, S.Pd	P	S1	Kepala

[75] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021
[76]Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021

				Sekolah
2.	Barokah Sulistiyani, S.Pd	L	S1	Guru Kelas
3.	Diah Widjajati, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
4.	Chaerul Anam, S.Pd	L	S1	Guru Kelas
5.	Heri Setyadi, S.Pd	L	S1	Guru Kelas
6.	Hasan Fauzi, S.Pd	L	S1	Guru Kelas
7.	Puji Suyati	P	SMP	K3
8.	Nur Maulida Hikmawati, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
9.	Itsna Luthfina Zuraida, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
10.	Edi Guntoro, S.Pd	L	S1	Adm/TU
11.	Qurrotal A'Yuni, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
12.	Munasiroh, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
13.	Fachran, S.Kom	L	S1	Guru Mapel
14.	M. Ibnu Fadli, SE, Sy	L	S1	Guru Mapel
15.	Umi Laela, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
16.	Nur Istiharoh	P	SMA	Guru Mapel
17.	Syifa Mufidati, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
18.	Annisa Nindya F, S. Tr,Akun	P	S1	Guru Mapel
19.	Bambang Eko Natalriyanto, S.Pd	L	S1	Guru Mapel
20.	Erni Juwita Sari, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
21.	Ika Putri Fajarini, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
22.	Mei Pujianti, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
23.	Yayu Tri Utami, S.Pd	P	S1	Guru Kelas

IAIN PURWOKERTO

24.	M.Tofiq Royani, S.Pd	L	S1	Guru Kelas
25.	Jordan Panji	L	SMA	K3
26.	Widiana	P	S1	Guru Mapel

IAIN PURWOKERTO

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang ada di SD NU Master Sokaraja pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 274 siswa, yakni 144 laki-laki dan 134 perempuan yang terbagi dalam 12 kelas, yaitu kelas IA, IB, IC, IIA, IIB, IIC, IIIA, IIIB, IIIC, IVA, IVB, dan IVC. Dikarenakan SD NU Master Sokaraja memulai tahun ajaran pada tahun 2017 sehingga baru mencapai kelas IV.

Tabel 2.

Daftar peserta Didik SD NU Master Sokaraja[77]

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	3	35	40	75
II	3	38	27	65
III	3	33	30	63
IV	3	34	37	71
V	0	0	0	0
VI	0	0	0	0
Jumlah	12	140	134	274

Tabel 3.

Daftar nama siswa-siswi kelas IC[78]

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Alfian Maulana Syarif. H	✓	
2.	Aisha Erika Wijaya		✓
3.	Aisha Fio Ayunda		✓
4.	Aisyatuzzahro Rosyida		✓
5.	Akmal Maulana	✓	

[77]Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021
[78] Dokumentasi Data Siswa dari Ibu Munasiroh pada hari Kamis, 22 April 2021

6.	Aqila Hananisa Nuruzzaman		✓
7.	Fahlavi Arfa Nurrahman	✓	
8.	Faris Yuzra Satya	✓	
9.	Habibi Hamizan Jarullah	✓	
10.	Haydar Isa Zayyan	✓	
11.	Majda Hanida Fauzah		✓
12.	Michiko Fazila Athifa Ramadhani		✓
13.	Mikhayla Putri Al-Humaira		✓
14.	Muhamad Fadli Ikhsanul Huda	✓	
15.	Muhammad Ahza Satria	✓	
16.	Muhammad Yusuf	✓	
17.	Nada Kayla Putri		✓
18.	Nadia Zalfa Althafunnisa		✓
19.	Naomi Nismara Tidar Putri		✓
20.	Rafika Qisthi Ghaisani		✓
21.	Resriliza Sahla Saida		✓
22.	Reza Gibran Pahlevi	✓	
23.	Roro Ayu Najma Nadzifa El Haiba		✓
24.	Vinka Arsifa Azmi		✓
25.	Zad Aghniya Candra	✓	

IAIN PURWOKERTO

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar di SD NU Master Sokaraja sudah terbilang lengkap. Mulai dari alat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sampai dengan alat-alat praktek kesenian dan kelengkapan ekstrakulikuler.

1) Keadaan Sarana SD NU Master Sokaraja

Tabel 4.

Keadaan sarana SD NU Master Sokaraja[79]

Sarana	Jumlah	Keadaan
Meja Anak	216	Baik
Kursi Anak	220	Baik
Meja Guru di Kelas	9	Baik
Meja Guru di Kantor	10	Baik
Kursi Guru di Kelas	9	Baik
Kursi Guru di Kantor	10	Baik
Papan Tulis	9	Baik
LCD/OHP	1	Baik
Komputer	13	Baik
Tiang Bendera	1	Baik
Kursi Tamu	3	Baik
Almari Kantor	4	Baik
Rak Buku	9	Baik
Alat PPPK	1	Baik
Laptop	2	Baik
Printer	2	Baik
Rak Sepatu	9	Baik
Sound System	2	Baik
Alat Peraga Matematika	6	Baik
Alat Peraga IPA	6	Baik
Alat Peraga Agama	158	Baik
Alat Peraga IPS	74	Baik

[79] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021

IAIN PURWOKERTO

Alat Olahraga	14	Baik
Alat Kesenian	2	Baik

Sarana lain yang bersifat lunak yaitu Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dan *Whatsapp* yang saat ini digunakan oleh SD NU Master Sokaraja sebagai perantara pembelajaran jarak jauh. Selain itu SD NU Master juga mengurangi pemotongan SPP karena di masa pandemi ini yang tidak menggunakan pembelajaran tatap muka.

2) Daftar Prasarana SD NU Master Sokaraja

Tabel 5.

Prasarana atau Gedung yang ada[80]

No	Nama	Jumlah
1.	Gedung sekolah	2
2.	Ruang Kelas Sendiri	9
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Koperasi/Kantin	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Mushola	1
9.	Sumur/Ledeng	1
10.	Kamar Mandi/WC	6

IAIN PURWOKERTO

[80] Dokumentasi Data Profil Sekolah dari Pak Edi Guntoro pada Selasa, 20 April 2021

B. PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *ZOOM CLOUDS MEETINGS* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SD NU MASTER SOKARAJA

Penelitian ini merupakan penelitian penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik kelas 1 SD NU Master Sokaraja. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data yang berupa teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keterangan apa adanya tentang proses pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni, peneliti mewawancarai wali kelas yang termasuk salah satu dari guru yang menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* pada pembelajaran tematik yaitu Ibu Munasiroh, S.Pd selaku wali kelas IC. Pembelajaran tematik di SD NU Master Sokaraja melaksanakan 6 kali pertemuan (1 x pertemuan = 2x30 menit).

Jumlah siswa yang digunakan dalam penelitian berjumlah 25 siswa yaitu siswa kelas IC. Alasan peneliti hanya melakukan penelitian di salah satu kelas, yaitu menurut kepala sekolah ibu Dani Sistriani S.Pd pada dasarnya semua kelas sama saja dalam penerapannya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings,* sehingga cukup dengan satu kelas untuk mewakili semuanya dan lebih spesifik dalam melakukan penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD NU Master Sokaraja, peneliti akan menyajikan data mengenai penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Perencanaan

   Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan langkah awal sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar guru dapat

IAIN PURWOKERTO

melakukan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Siswa mampu memahami materi dengan baik menggunakan bahan ajar yang sudah guru persiapkan, dengan maksud untuk memudahkan dalam mengomunikasikan kegiatan belajar, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan secara lebih mandiri. Maka diperlukan persiapan yang matang dan menyeluruh dengan menyusun RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi :

a) Mencantumkan identitas RPP meliputi nama madrasah, kelas/semester, Tema/Subtema, dan alokasi waktu.

b) Menyusun Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran disusun agar siswa dalam proses pembelajaran agar jelas dan diharapkan aktif menggali informasi.

c) Menentukan Materi Pembelajaran

Materi yang diberikan sesuai dengan buku tematik pegangan guru dari dinas, buku tematik siswa dari dinas dan dilengkapi dengan referensi lain dari internet atau yang lainnya untuk mendukung pembelajaran.

d) Menentukan Metode Pembelajaran

Dalam menentukan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode yang digunakan oleh Ibu Munasiroh diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode pengamatan. Hal ini diungkapkan dalam wawancara dari Ibu Munasiroh dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

> Ketika proses pembelajaran berlangsung, saya menggunakan metodenya itu berganti-ganti mba sesuai dengan materi yang sedang saya sampaikan. Ketika sedang sedang menjelaskan materi kepada siswa saya menggunakan metode ceramah. Ketika saya sedang ingin menguji pemahaman siswa tentang materi saya menggunakan metode tanya jawab begitu mba, jadi menyesuaikan saja.[81]

[81]Wawancara dengan Ibu Munasiroh pada hari Senin, 12 April 2021 di SD NU Master Sokaraja

IAIN PURWOKERTO

e) Menentukan Media Pembelajaran

Untuk mempermudah proses pembelajaran sekolah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings,* dimana dalam aplikasi tersebut guru memanfaatkan berbagai fitur yang dapat digunakan seperti berbagi layar, gambar, video, suara, *powerpoint*, dll. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Munasiroh dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

> Sebelum melakukan *Zoom Meet* saya siapkan alat dan bahan ajar yang akan saya gunakan ketika proses pembelajaran dalam video. Saya lebih banyak menggunakan buku tema siswa yang saya bagikan layar kepada siswa, ada juga gambar, atau *powerpoint* yang bisa saya gunakan ketika pembelajaran agar anak tidak jenuh belajar melalui daring ini.

Sekolah dan para guru menggunakan media pembelajaran *Zoom Clouds Meetings* karena mudah penggunaannya, hanya tinggal unduh aplikasi kemudian join di room (bagi wali murd). Selain itu aplikasi tersebut juga lebih familiar dan memungkinkan ada interaksi antara guru dengan murid di masa pandemi ini.[82]

f) Menyusun Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan guru mencerminkan pembelajaran tematik, siswa dijadikan sebagai subjek dalam pembelajaran dan peran guru sebagai fasilitator. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu guru menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Munasiroh dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

> Langkah kegiatan yang saya lakukan pertama kegiatan pendahuluan, lalu kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebenarnya ini tidak jauh beda ketika sedang menerapkan pembelajaran tatap muka mba, dalam daring pun kita tetap menggunakan pendekatan saintifik

[82]Wawancara dengan Ibu Dani Sistriani pada hari Jum'at, 4 Desember 2020 melalui Whattsapp

IAIN PURWOKERTO

dimana saya mengamati peserta didik, menanya, mengumpulkan informasi mengolah informasi dan mengkomunikasikan juga kepada siswa. Saya selalu mengaitkan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari atau lebih bersifat nyata sehingga mereka akan lebih mudah memahami. Cuma karena melalui daring jadi waktunya terbatas mba.[83]

g) Penilaian

Dalam pembelajaran tematik menggunakan penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis dan penugasan dan penilaian kompetensi ketrampilan melalui kinerja, yaitu siswa yang mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu.

> Saat proses pembelajaran berlangsung saya melakukan penilaian untuk dijadikan acuan ketercapaian, apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai apa belum. Hal tersebut bisa dijadikan tolak ukur juga akan proses pembelajaran yang sudah dilakukan, anak paham atau tidak dengan materi yang disampaikan. Kita disini juga memberikan pelayanan kepada siswa yang memang ingin melakukan bimbingan dan arahan langsung bisa untuk datang ke sekolah dengan terlebih dahulu konfirmasi kepada guru kelas, atau jika terdapat siswa yang belum melakukan penilaian evaluasi yang bersifat tugas bisa juga datang ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, jadi kita disini memfasilitasi siswa dan juga tidak memberatkan wali murid. [84]

RPP yang digunakan berasal dari ketiga guru kelas 1 antara lain Ibu Munasiroh sendiri, Pak Hasan Fauzi dan Ibu Ika Putri Fajriani. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Munasiroh, dalam kutipan wawancara berikut ini :

> Jadi untuk pembuatan RPP itu biasanya kita buat diawal sebelum pembelajaran, kaya misalkan diawal tahun atau awal semester pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena itu 1 tingkatan, kan ada 3 guru jadi untuk pembuatan RPP kita kerja sama, nanti kegiatan

[83]Wawancara dengan Ibu Munasiroh pada hari Senin, 12 April 2021 di SD NU Master Sokaraja
[84]Wawancara dengan Ibu Munasiroh pada hari Senin, 12 April 2021 di SD NU Master Sokaraja

IAIN PURWOKERTO

> yang akan dilakukan itu seperti apa. Jadi misal guru 1 nanti membuat RPP tema 1 misalkan, nanti guru 2 membuat tema 2 begitu seterusnya. Tapi nantinya kita tetap modifikasi lagi dalam artian menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Jadi ketika kita mendapatkan bagian membuat RPP tersebut kita sudah tidak melakukan modifikasi lagi untuk menyesuaikan kebutuhan kelas. Akan tetapi ketika memang saya sedang menggunakan RPP yang dibuat oleh guru lain, contohnya dari Bu Putri kelas IB saya akan lakukan modifikasi lagi menyesuaikan dengan kebutuhan kelas dan bahan ajar yang akan saya gunakan, misalkan membuat alat dan bahan yang akan saya gunakan nanti itu seperti apa. Tapi kalau sekiranya kita memang mau menggunakan media pembelajaran atau alat yang sama ya kita saling berbagi. Ketika pembelajaran pertama saya ingin menggunakan PPT atau video dan Bu Putri juga sama ya kita bisa menge*share* media tersebut.[85]

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik ini dilakukan sesuai persiapan yang telah dibuat dan diatur oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Guru memanfaatkan berbagai fitur yang ada dalam aplikasi untuk memudahkan dalam menyampaikan materi. Dalam perencanaan yang akan digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran Tema 7 "Kegiatanku" Subtema 1 benda, hewan dan tanaman di sekitarku lebih banyak menggunakan buku siswa, gambar, suara, video dll yang akan digunakan oleh guru untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa yang ditunjukan dari antuasias siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan secara lisan oleh guru walaupun hanya melalui aplikasi *Zoom Clouds Meetings.*

Oleh karena itu, betapa pentingnya perencanaan sebelum melakukan proses pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

[85] Wawancara dengan Ibu Munasiroh S.Pd Pada hari Senin, 12 April 2021 di SD NU Master Sokaraja

IAIN PURWOKERTO

2. Pelaksanaan

Berikut adalah hasil observasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik kelas IC di SD NU Master Sokaraja :

a. Langkah-langkah penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik Tema 7 "Kegiatanku" Subtema 1 Benda, Hewan dan tanaman di Sekitarku pembelajaran 1 kelas IC yang dilaksanakan pada hari Senin, 26 April 2021 yang proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dimulai pukul 07.00 guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik dan orangtua, lalu guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar. Sebelumnya guru sudah melakukan rutinitas pagi dengan amalan-amalan yang dilakukan ketika sebelum belajar seperti membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Syubbanul Waton, Mars SD, suratan pendek, hadist pendek dan juga memberi semangat untuk tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun ditengah pandemi covid 19 melalui aplikasi *Zoom Clouds Meetings.* Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Zoom* dengan cara mengisi list daftar hadir. Selanjutnya guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dapat mengaitkan dengan pengalaman peserta didik. Tidak lupa guru selalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan motivasi kepada peserta didik.[86]

2) Kegiatan Inti

[86] Observasi melalui Pembelajaran *Zoom Clouds Meetings* Kelas IC pada hari Senin, 26 April 2021

IAIN PURWOKERTO

Pada kegiatan ini lebih mengarah pada menjelaskan dan mendampingi peserta didik dalam mengulas materi yang diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings.* Guru memulai dengan menanyakan benda apa yang ada di sekitar kita, lalu guru mengajak siswa membaca bacaan benda hidup dan tak hidup di sekitarku. Guru bertanya kembali pertanyaan kepada siswa terkait bacaan selanjutnya.

a. Apakah anak-anak pernah mengikuti kegiatan upacara?
b. Benda apa yang digunakan saat upacara untuk melindungi kepala kita?

Kemudian guru bercerita dan mengajak siswa untuk membaca halaman 2. Lalu guru bertanya apakah anak-anak tahu apakah siswa tahu tentang lagu Topi Saya Bundar, kemudian siswa menjawab. Guru meminta siswa untuk mencoba bernyayi, tapi tidak ada yang berani. Kemudian guru bernyanyi dengan bunyi panjang dan pendek. Siswa mendengarkan dan mengamati guru bernyanyi "Topi Saya Bundar" agar peserta didik mampu mengidentifikasikan perbedaan bunyi panjang dari sebuah lagu tersebut. Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama. Semua siswa semangat dan berbicara saling bersautan saat guru mengajak "ayo anak-anak kita berdiri semua ikuti bu guru, hp nya diletakan di tempat yang sekiranya bisa dilihat"

Siswa bernyanyi bersama guru dengan memperhatikan tanda yang ada pada lirik lagu yang dijelaskan guru dengan melihat buku siswa milik masing-masing siswa. Guru mengulang tentang perbedaan bunyi panjang dan pendek pada lirik lagu. Guru membagikan layar yang ada di fitur aplikasi *Zoom* untuk menampilkan buku siswa tema 7 yang anak-anak sudah punya, disini guru sebagai fasilitator. Ketika guru menyampaikan, anak-anak juga memperhatikan buku yang siswa pegang. Terdapat siswa yang kurang bersemangat dan sibuk sendiri

IAIN PURWOKERTO

ketika sedang menyanyikan lagu, lalu guru menanyakan siswa tersebut sudah bisa belum, dan jawaban siswa tersebut ternyata malu-malu. Lalu guru mengajak menyanyi bersama dan guru memberikan arahan tentang cara yang benar ketika menyanyikan lagu Topi Saya Bundar dengan bunyi panjang dan pendek yang tepat. Guru selalu mengecek siswa ketika sampai di halaman berapa atau ganti halaman. Guru tetap mengajak siswa untuk fokus mendengarkan dan menghadap kamera.

Guru bercerita tentang benda hidup dan tak hidup dan menanyakan seputar pengetahuan yang anak pahami. Guru bertanya kepada siswa terkait teks lagu.

Guru : "Anak-anak sudah tahu kan benda hidup dan tak hidup?"

Siswa : "Sudah bu"

Guru : "Berarti kalau benda topi itu termasuk benda hidup atau tak hidup?

Siswa : "Tak hidup bu"

Guru mengajak siswa untuk berdiskusi bersama untuk mengetahui tentang benda lain yang memiliki kesamaan dengan lagu Topi Saya Bundar, baik kesamaan fungsi ataupun kesamaan ciri. Guru menanyakan kepada siswa dan bertukar cerita tentang pengetahuan yang mereka ketahui. Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda yang memiliki kesamaan dengan topi, lalu jawabannya guru tulis di *whiteboard* yang sudah guru tampilkan di layar *Zoom.* Ada yang menjawab kambing, robot dll. Setelah itu guru konfirmasi kepada siswa "ooh itu kambing, apakah itu adalah benda tak hidup?" guru memberikan penjelasan terkait benda hidup dan tidak hidup, serta benda yang memiliki kesamaan dengan topi.

Setelah mengenal perbedaan benda hidup dan tak hidup, guru meminta siswa untuk mengamati berbagai benda yang ada di sekitar rumah dan sekolah. Kemudian siswa mengelompokkan ke dalam benda

IAIN PURWOKERTO

hidup dan tak hidup. Guru memerintahkan anak untuk membuka halaman 5. Siswa mengamati berbagai gambar benda, lalu menggunting dan menempel pada tempat yang tersedia untuk mengelompokan benda hidup dan tak hidup. Guru berkata "Jika anak-anak susah untuk menggunting, nanti bisa melakukan dengan orangtua ya, atau tulis saja nama benda dengan kata di bagian kolom yang tersedia di buku halaman 7". Kemudian siswa mengidentifikasi keberadaan benda di kelas sesuai daftar yang diberikan. Guru menyebutkan nama benda, lalu siswa menjawab. Guru memberikan tanda centang di kolom yang sudah siswa jawab pada buku siswa tema 7 yang sudah dibagikan melalui layar. Lalu guru meminta anak untuk menulis benda hidup dan tak hidup dengan memberikan alasan terkait mengapa benda yang sudah disebutkan dapat dikatakan benda hidup atau tidak hidup, guru juga menulis di layar sehingga memudahkan anak-anak yang belum paham sehingga bisa langsung menyalin. Guru menekankan jika memang bisa yang lain siswa bisa untuk menulis benda yang berbeda tidak harus sama dengan bu guru.

Guru menampilkan sebuah gambar pancasila dan mengaitkan dengan benda tak hidup yang ada di kelas, lalu guru menjelaskan bunyi dan simbol dari sila ke 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan meminta siswa untuk mendeklamasikan bunyi sila ke-4 pancasila. Pertama guru meminta untuk muslim yang mendeklamasikan, lalu bergantian dengan muslimat. Kemudian guru meminta 2 muslim untuk mendeklamasikan secara bersama-sama, sampai pada akhirnya ada siswa yang diminta untuk mendeklamasikan secara individu.[87]

3) Kegiatan Akhir

[87] Observasi melalui Pembelajaran *Zoom Clouds Meetings* Kelas IC pada hari Senin, 26 April 2021

IAIN PURWOKERTO

Diakhir pembelajaran guru mengamati peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk tetap mendengarkan apa yang disampaikan. Kemudian guru memberikan kesimpulan tentang materi dan memberikan umpan balik dari proses pembelajaran. Guru menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Setelah selesai guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar serta selalu menjaga kesehatan, lalu diakhiri dengan salam.

b. Langkah-langkah penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik Tema 7 "Kegiatanku" Subtema 1 Benda, Hewan dan tanaman di Sekitarku pembelajaran 2 kelas IC yang dilaksanakan pada hari Selasa, 27 April 2021 yang proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dimulai pukul 07.15 WIB memulai pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik dan orangtua. Lalu guru mengajak peserta didik berdo'a sebelum belajar. Sebelumnya guru sudah melakukan rutinitas pagi dengan amalan-amalan yang dilakukan ketika sebelum belajar seperti membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Syubbanul Waton, Mars SD, suratan pendek, hadist pendek dan juga memberi semangat untuk tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun ditengah pandemi covid 19 melalui aplikasi *Zoom Clouds Meetings.* Kemudian Guru mengecek kehadiran peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Zoom* dengan cara mengisi list daftar hadir. Selanjutnya guru mengulas materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dapat mengaitkan dengan pengalaman peserta didik. Tidak lupa guru selalu memberikan gambaran tentang manfaat

IAIN PURWOKERTO

mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan motivasi kepada peserta didik.[88]

2) Kegiatan Inti

Guru memulai menjelaskan materi dengan mengingatkan bahwa pembelajaran kemarin sudah belajar tentang benda hidup dan tak hidup. Guru mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dibahas dengan menyebutkan benda boneka dan kucing, kemudian guru mengajak siswa untuk mengenal ciri-ciri benda yang sudah disebutkan. Kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku tematik halaman 11 untuk membaca teks bersama-sama. Lalu guru dan siswa membaca bersama-sama, walaupun ada beberapa siswa yang hanya diam tidak mau membaca, guru tetap mengingatkan untuk ikut dalam membaca teks bersama-sama. Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan guru terkait ciri-ciri benda yang sudah dipaparkan, kemudian siswa diminta untuk berlatih dengan mengerjakan halaman 12 untuk membuat kalimat berdasarkan ciri-ciri benda pada gambar di buku. Guru menampilkan gambar kucing dan kursi untuk diamati. Siswa membandingkan kucing dan kursi berdasarkan makhluk hidup yang sudah diketahuinya. Sambil menunggu, guru menampilkan kalimat bertuliskan "kucing benda hidup dan kursi benda tak hidup" di *powerpoint* dengan membagikan layar. Kemudian siswa menyalin dan menuliskan kembali kalimat tersebut. Guru menunggu siswa untuk menyalin dan menuliskan kembali kalimat yang ada di layar. Lalu guru memanggil nama siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya.

Guru mengkondisikan kembali siswa untuk tetap memperhatikan apa yang guru sampaikan, karena ada beberapa anak yang kurang memperhatikan dan asik sendiri. Guru meminta siswa untuk membuka

[88] Observasi melalui Pembelajaran *Zoom Clouds Meetings* Kelas IC pada hari Selasa, 27 April 2021

IAIN PURWOKERTO

halaman 14 untuk membaca teks ciri benda hidup dan tak hidup. Guru juga menampilkan gambar kucing dan anak-anak yang sedang bermain. Siswa dan guru membaca teks serta berdiskusi tentang benda hidup dan tak hidup yang ada pada halaman 14. Guru juga menuntun siswa yang masih kurang lancar dalam membaca. Guru memberikan penjelasan setelah membaca dan berdiskusi bahwa ciri benda hidup itu dapat bergerak dan berpindah tempat, sedangkan benda tak hidup tidak dapat bergerak dan berpindah tempat sendiri. Kemudian guru menanyakan kepada siswa

Guru : "Apakah anak-anak semua dapat berjalan dan berlari?"

Siswa : "Bisa bu."

Guru : "Nah maka dari itu, lakukanlah dengan baik ya? Karena itu termasuk olahraga yang dapat membuat tubuh kita tetap sehat dan kuat.

Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk membuka halaman 15 dengan menjelaskan kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Siswa diminta untuk berlatih mempraktikan gerak berlari dan berjalan dengan mengirimkan video melalui Whatsapp.[89]

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesimpulan tentang materi dan memberikan umpan balik dari proses pembelajaran. Guru bersama siswa bertanya jawab terkait materi yang belum jelas. Guru menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Setelah selesai, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar serta selalu menjaga kesehatan, lalu diakiri dengan salam.[90]

[89] Observasi melalui Pembelajaran *Zoom Clouds Meetings* Kelas IC pada hari Selasa, 27 April 2021
[90] Observasi melalui Pembelajaran *Zoom Clouds Meetings* Kelas IC pada hari Selasa, 27 April 2021

IAIN PURWOKERTO

c. Evaluasi

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Munasiroh pada Hari Rabu, 28 April 2021 selaku guru kelas IC untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik tentang pemahaman materi pembelajaran Tema 7 "Kegiatanku" Subtema 1 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku dilakukan evaluasi dengan menggunakan observasi, tanya jawab dan mengerjakan soal di buku tema siswa dengan mengisi pertanyaan sesuai jawaban yang benar, pengelompokan benda hidup dan tak hidup, menyanyikan dan membedakan bunyi panjang dan pendek bunyi lagu Topi Saya Bundar, mendeklamasikan bunyi sila ke 4 pancasila, membuat kalimat ciri benda hidup pada gambar, menyalin dan menulis kalimat dan melakukan kegiatan gerak berjalan. Dengan hal tersebut, dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa, sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya terkait proses pembelajaran yang dilakukan melalui media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings.* Hal ini diungkapkan oleh Ibu Munasiroh, dalam kutipan wawancara berikut ini :

> Kalau saya sebetulnya memberikan soal untuk evaluasi paling satu atau dua mba kalau misalkan materinya itu mungkin kurang dipahami. Tapi lebih banyak tidak mba, kecuali kita kehabisan waktu belum mengerjakan lah baru saya berikan soal. Dalam proses pembelajaran sebetulnya kita sudah menjadikan itu sebagai tolak ukur keberhasilan anak, saat anak membaca, mendeklamasikan, mengerjakan soal, itu bisa dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi mba. Prinsip di sekolah itu tidak ada PR, karena itu pembelajaran sudah selesai dan siswa masih dibebankan dengan mengaji dan lain-lain mba. Jadi supaya lebih fokus saja. Sesekali peserta didik diberikan tugas untuk menguji pemahaman dan nantinya disetiap selesai subtema akan ada evaluasi atau bimbingan secara langsung bagi peserta didik yang mau mengikuti di sekolah. Jadi kita sifatnya memfasilitasi siswa yang memang membutuhkan [91]

[91] Wawancara dengan Ibu Munasiroh S.Pd pada hari Rabu, 28 April 2021 di SD NU Master Sokaraja

Dalam proses pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* pada materi tema 7 "Kegiatanku" subtema 1 Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku pembelajaran 1 tentang "Benda Hidup dan Tidak Hidup" siswa lebih semangat dan membantu membangun imajinasinya dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan semangat siswa ketika guru mengajak siswa berdiskusi untuk menyebutkan benda hidup dan tak hidup yang ada dalam kehidupan sehari-hari, berbagai macam jawaban yang diberikan oleh siswa. Dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik melalui video, guru dapat berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru dapat melihat secara langsung siswa ketika bernyanyi Topi Saya Bundar, bagaimana siswa mengekspresikan dan membedakan bunyi panjang dan pendek pada lagu dan saat siswa ditunjuk untuk mendeklamasikan sila ke 4 pancasila secara langsung. Guru dapat mengetahui jika terdapat kesalahan saat melakukan kegiatan pembelajaran dan memberikan arahan agar dapat melakukannya dengan benar.

Pada pembelajaran materi tema 7 "Kegiatanku" subtema 1 Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku pembelajaran 2 tentang ciri-ciri benda hidup dan tak hidup. Dengan pembelajaran ini, siswa dapat mengetahui ciri-ciri benda hidup diantaranya dapat bergerak dan berpindah tempat. Siswa semangat dalam melakukan kegiatan selama proses pembelajaran, walaupun ada beberapa siswa yang kurang semangat namun guru bisa mengatasi hal itu. Guru menuntun siswa ketika ada siswa yang kurang semangat dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru. Dengan diterapkannya penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* ini guru mampu membimbing dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Guru juga dapat mengetahui kelancaran siswa dalam membaca, menyalin dan menulis kalimat dalam huruf tegak bersambung.

IAIN PURWOKERTO

C. Analisis Data

Berdasarkan data hasil temuan dan penelitian yang penulis temukan di SD NU Master Sokaraja melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yaitu penulis akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang data hasil penelitian. Berikut analisis data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Perencanaan

   Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi terkait pada penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik. Dalam tahap perencanaan, guru telah melalui tahap dalam proses pembelajaran tematik dengan baik yaitu dengan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

   Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD NU Master Sokaraja dalam menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik di kelas IC, dengan ini Ibu Munasiroh menyiapkan RPP yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kondisi kelas. Pada pembuatan RPP dilakukan di awal tahun atau awal semester pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena 1 tingkatan terdapat 3 guru, maka untuk pembuatan RPP guru saling bekerja sama dalam merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan agar tidak terlalu berbeda jauh antara penerapan kelas satu dengan yang lainnya. Dalam penerapan media pembelajaran, sekolah memilih media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Cloud Meetings* karena aplikasi tersebut diartikan sebagai media yang dapat menyampaikan pesan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dengan tatap muka. Hal ini terbukti ketika dalam proses pembelajaran melalui *Zoom Meeting* pada saat guru melakukan pembelajaran, diskusi dan memberikan tugas, siswa akan

IAIN PURWOKERTO

semangat dan merasa terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan guru juga bisa mendampingi dan berinteraksi dengan siswa melalui video.

Menurut Rudi Bertz ciri utama media pembelajaran pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* merupakan salah satu media berbasis internet yang digunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan suara visual sehingga tidak terlalu verbal. Hal ini karena dalam penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom Clouds Meetings* guru mampu menyampaikan bahan ajar atau informasi melalui audio dan video sehingga memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran daring, menimbulkan semangat belajar dan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan, hal ini dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya. Serta untuk merangsang aspek perkembangan pada anak yang tidak terlepas dari media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Asnawir dan M. Basyiruddin bahwa media mempunyai fungsi memudahkan belajar bagi siswa di masa pandemi, semua indera murid dapat diaktifkan dan lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP yang telah dibuat oleh guru telah sesuai dengan Hamzah B Uno yang dikutip oleh Beti Istanti bahwa perencanaan digunakan untuk membuat rangkaian kegiatan agar berjalan dengan baik yang disertai dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Dalam RPP penulisan tidak mengemukakan mata pelajaran, melainkan langsung ditulis tema apa yang akan diajarkan. Hal ini dapat diartikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sudah berbasis pada tema. Alokasi yang dituliskan dalam RPP merujuk pada 2x30 menit. Tujuan pembelajaran meliputi indikator pembelajaran yang dikembangkan dari aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan, jadi dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan mengacu pada indikator pembelajaran yang memuat aspek

IAIN PURWOKERTO

pengetahuan dan aspek ketrampilan. Materi ajar yang digunakan yaitu buku tematik siswa, buku pegangan guru untuk kegiatan pembelajaran, serta materi ajar dari berbagai sumber seperti internet dan buku-buku lain yang relevan. Media Pembelajaran yang digunakan yaitu berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* yang dilengkapi dengan berbagai bahan tambahan seperti gambar, *powerpoint*, dll. Selain sebagai media, aplikasi tersebut juga dijadikan sebagai pendamping belajar siswa. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dituliskan pada RPP dikembangkan dengan pendekatan saintific meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam RPP tematik yang digunakan Ibu Munasiroh S.Pd menggunakan penilaian autentik.

2. Analisis Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meeting* dalam pembelajaran tematik meliputi tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik, Ibu Munasiroh S.Pd telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan, namun ada tujuan pembelajaran yang belum tercapai seperti dalam tujuan pembelajaran yang belum tercapai, seperti dalam pembelajaran ke 2 pada tema 7 Kegiatanku, subtema 1 Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku, siswa dapat menjelaskan gerak dasar berjalan sesuai dengan irama dengan benar. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, sehingga guru hanya memilih siswa untuk berlatih mempraktikkan gerak berlari dan berjalan dengan mengirimkan video melalui Whatsapp.

a. Kegiatan Pendahuluan

Menurut Retno Widianingrum bahwa kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran agar mendorong siswa untuk memfokuskan dirinya supaya siap dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada tahap ini guru melakukan dengan kegiatan

IAIN PURWOKERTO

bernyanyi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti sajikan, bahwa kegiatan pendahuluan pada pembelajaran tematik kelas IC di SD NU Master Sokaraja berjalan dengan sebagaimana mestinya, hal ini sesuai dengan adanya pengkondisian siswa dengan guru memulai dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik dan orangtua, hal ini sangat bermanfaat dalam menyiapkan psikis dan fisik anak dalam memulai kegiatan. Selain itu, guru mengajak untuk berdoa dan melakukan rutinitas pagi dengan membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Syubbanul Waton, mars SD, suratan pendek, hadist pendek dan juga memberi semangat untuk tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun ditengah pandemi covid 19. Guru mengecek kehadiran peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Zoom* dengan cara mengisi list daftar hadir. Selanjutnya guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dapat mengaitkan dengan pengalaman peserta didik. Tidak lupa guru selalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan motivasi kepada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas IC SD NU Master Sokaraja menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan untuk metode yang digunakan, yaitu metode tanya jawab, diskusi, metode ceramah dan metode pengamatan.

Kegiatan inti pada pembelajaran tema 7 Kegiatanku, subtema 1 Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku, pembelajaran 1 *Zoom Clouds Meetings* pada tanggal 26 April 2021, proses penerapan pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, menurut Depdiknas pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yaitu pembelajarannya berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan guru yang menjadikan siswa sebagai sebagai subjek belajar bukan objek belajar,

IAIN PURWOKERTO

sehingga siswa mampu memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan siswa yang membaca informasi mengenai bacaan benda hidup dan tak hidup, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan benda hidup dan tak hidup yang ada di dalam kehidupan sehari-hari selain yang guru sebutkan. Lalu masing-masing siswa dengan bergantian menyebutkan benda hidup dan tak hidup yang mereka ketahui. Guru menuliskan jawaban masing-masing anak yang sudah disebutkan, sementara guru hanya sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas dalam pembelajaran, dengan memberikan fokus pembelajaran yang mengarahkan kepada pembahasan tema-tema tertentu yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa. Namun, bukan berarti menghilangkan esensi mata pelajaran dan menghilangkan tujuan pembelajaran, dalam pembelajaran tematik terjadi integrasi sejumlah mata pelajaran yang dibahas. Hal ini dibuktikan dengan guru yang berlandaskan pada tema "Kegiatanku" dengan subtema "Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku" mulai dari guru bertanya kepada siswa kegiatan upacara yang di dalamnya berisi pertanyaan seputar topi yang dipakai saat melakukan kegiatan upacara. Lalu guru bertanya apakah siswa tau tentang lagu Topi Saya Bundar dan guru meminta anak untuk bernyanyi bersama-sama. Guru memberikan contoh menyanyi lagu Topi Saya Bundar dengan menggunakan bunyi panjang dan pendek yang benar. Lalu siswa memperhatikan dengan baik dan menirukan dengan menyanyi Topi Saya Bundar secara bersama-sama dengan menggunakan bunyi panjang dan pendek yang benar dengan posisi berdiri menghadap kamera. Guru bercerita dan mengaitkan lagu topi saya bundar dengan benda yang ada di teks lagu.

Terdapat beberapa muatan pelajaran di dalamnya, yaitu Sbdp dengan siswa menyanyikan lagu Topi Saya Bundar. Bahasa Indonesia dengan membaca teks bacaan mengenai kegiatanku, teks lagu dan menyebutkan

IAIN PURWOKERTO

benda hidup dan tak hidup. Ppkn dengan siswa mendeklamasikan sila ke 4 pancasila. Dengan menggunakan Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* sebagai media pendamping proses pembelajaran siswa, guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang telah ada dalam aplikasi seperti mengubah backgroud saat penyampaian materi, menampilkan *powerpoint*, gambar pancasila, menulis menampilkan hasil diskusi saat menyebutkan benda hidup dan tak hidup, mengamati siswa saat melakukan ketrampilan menyanyi, dll.

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan diantaranya hasilnya pembelajarannya menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan. Hal ini dibuktikan dengan siswa berdiskusi bersama guru terkait benda yang disebutkan dalam benda hidup dan tak hidup yang siswa ketahui dan menyebutkan benda lain yang memiliki kesamaan dengan lagu Topi Saya Bundar, baik kesamaan fungsi ataupun ciri. Siswa bersama guru mendiskusikan perbedaan benda hidup dan tak hidup agar siswa mampu mengelompokkan berbagai benda yang termasuk benda hidup atau tak hidup. Siswa mendapatkan pengalaman yang bermakna mengenai benda hidup dan tak hidup selain yang guru sebutkan. Selain itu pembelajaran tematik juga menumbuhkan ketrampilan dan memiliki sikap keberanian dan tanggap, hal ini dibuktikan dengan siswa yang mampu menyanyi dan membedakan panjang dan pendek bunyi sebuah lagu serta mendeklamasikan bunyi sila ke-4 pancasila.

IAIN PURWOKERTO

Selain itu pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif yang menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Mengamati yaitu dengan siswa mengamati benda benda yang ada di sekitar rumah dan sekolah, gambar yang ditampilkan guru. Menanya yaitu dibuktikan dengan pada saat guru memulai menyampaikan materi dengan menanyakan kegiatan upacara dan benda apa yang digunakan saat upacara. Mengumpulkan informasi yaitu

siswa membaca tentang informasi benda di sekitarku serta kegiatan yang Udin dan teman-temannya lakukan. Mengolah informasi, hal ini ditandai dengan siswa yang mampu membandingkan antara benda hidup dan tak hidup, bunyi panjang dan pendek pada sebuah lagu. Mengkomunikasikan hal ini ditandai dengan siswa yang mampu mempraktikkan bernyanyi dan mendeklamasikan sila ke-4 pancasila.

Kegiatan inti dalam pembelajaran pada Tema Kegiatanku Sub Tema Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku Pembelajaran ke 2 melalui aplikasi *Zoom Clouds Meetings* pada tanggal 27 April 2021, penerapan pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran Depdiknas yaitu berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini dibuktikan dengan siswa membaca informasi tentang Udin dan Lani yang sedang bermain bersama, setelah selesai siswa mengamati gambar kucing dan kursi dan peserta didik menuliskan ciri-ciri benda yang diketahui siswa. Guru hanya sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam menulis. Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas dalam pembelajaran, dengan memberikan fokus pembelajaran yang mengarahkan kepada pembahasan tema-tema tertentu yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa. Namun, bukan berarti menghilangkan esensi mata pelajaran dan menghilangkan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik terjadi integrasi sejumlah mata pelajaran yang dibahas. Hal ini dibuktikan dengan guru yang berlandaskan pada tema "Kegiatanku" dengan subtema "Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku" mulai dari guru bertanya kepada siswa pembelajaran yang sudah dibahas pertemuan kemarin, lalu guru membaca teks dan mendiskusikan bersama guru berbagai ciri benda berdasarkan teks yang dibaca. Kemudian siswa mengamati dan membandingkan berdasarkan ciri-ciri yang siswa ketahui. Guru dan siswa berdiskusi tentang informasi ciri benda hidup dan tak hidup dengan mengamati gambar kucing dan anak-anak yang sedang bermain di lapangan. Selain itu aktivitas melibatkan subjek secara langsung,

IAIN PURWOKERTO

hal ini dibuktikan dengan guru yang mengaitkan bacaan teks dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru bertanya aktivitas yang siswa lakukan dan hewan yang pernah siswa lihat. Guru memberikan penjelasan di akhir tentang diskusi yang dibahas dan memberikan ajakan untuk melakukan praktik berjalan dan berlari agar tubuh tetap sehat dan kuat dengan mengirimkan video melalui *Whatsapp* karena keterbatasan waktu.

Pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, mengeksplorasi, mengasosisasi dan mengkomunikasikan. Mengamati yaitu dengan siswa membaca teks tentang Udin dan Lani bermain bersama, siswa diminta mengamati gambar kucing, kursi dan kegiatan bermain. Mengeksplorasi, hal ini dibuktikan dengan siswa membuat kalimat berdasarkan ciri-ciri benda. Mengasosiasi yaitu dengan siswa membandingkan gambar benda hidup dan tak hidup berdasarkan ciri-ciri. Mengkomunikasikan, yaitu dengan siswa menyalin dan menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung dan mempraktikkan gerak berjalan dan berlari dengan benar. Dalam pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan saintifik ini, masih terlihat sulit untuk membuat siswa bertanya.

c. Kegiatan Penutup

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 bahwa dalam kegiatan penutup terdapat empat komponen untuk melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil observasi yang disajikan, bahwa kegiatan penutup dilakukan dengan adanya kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang disertai dengan tanya jawab. Pada pembelajaran 1 guru memberikan kesimpulan terkait bunyi panjang dan pendek lagu Topi Saya Bundar, mengelompokan benda hidup dan tak hidup, serta

IAIN PURWOKERTO

menjelaskan bunyi sila ke-4 pancasila beserta simbolnya. Sedangkan pada pembelajaran ke 2 guru memberikan kesimpulan terkait perbandingan kucing dan kursi dengan ciri-ciri gambar, serta benda hidup dan tak hidup. Kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas dilakukan hanya pada saat pembelajaran ke 2 yaitu mempraktikkan gerakan berjalan dan berlari dengan mengirimkan video melalui Whatsapp. Guru menanyakan perasaan setelah mengikuti pembelajaran, menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar dan menjaga kesehatan, lalu diakhiri dengan dalam.

3. Analisis Evaluasi

Penilaian dalam pembelajaran tematik dalam tema kegiatanku telah menerapkan beberapa teknik dan instrumen. Berkaitan dengan evaluasi sudah sesuai dengan teori menurut Vogt yang dikutip oleh Abdul Majid bahwa *assasment* dapat dilaksanakan secara kolaboratif dan sportif antara peserta didik dan pendidik. *Assasment* dapat dilakukan secara formal dan informal. *Formal assasment* dapat dilakukan berupa tes khusus seperti membaca, menulis dan penggunaan bahasa, sedangkan *informal assasment* berkaitan dengan kemajuan siswa yang dapat dilakukan melalui observasi. Hal ini dibuktikan bahwa dalam pembelajaran tematik guru menggunakan penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi saat pembelajaran, penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis dan penugasan, seperti pengelompokan benda hidup dan tak hidup, membandingkan benda hidup dan tak hidup, dll. Pada penilaian kompetensi ketrampilan melalui kinerja, yaitu siswa yang mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu seperti pada ketrampilan mendeklamasikan sila ke-4 pancasila, menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung dan mempraktikkan gerakan berjalan dan berlari dengan benar.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Munasiroh bahwa guru tidak terlalu membebani dengan PR, karena siswa masih dibebani dengan kegiatan yang lain. Guru juga memberikan fasilitas bagi siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan langsung di sekolah dari guru dengan mengonfirmasi guru kelas terlebih dahulu, serta memberikan keringanan waktu bagi siswa dan orangtua jika masih terdapat tugas siswa yang belum terpenuhi. Dan setiap selesai sub tema guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas. Kepala sekolah juga memberikan solusi jika terjadi kendala dengan berusaha menjalin kerja sama dengan orang tua dengan baik, selebihnya kendala tidak bisa cari solusi karena berhubungan dengan alam, ekonomi, kebijakan pemerintah. Paling alternative jika terdapat kendala maka materi guru mengeshare di group whatsapp, video pembelajaran, PPT dsb.[92]

IAIN PURWOKERTO

[92] Wawancara dengan Ibu Dani Sistriani pada hari Jum'at, 4 Desember 2020 melalui Whattsapp

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik siswa kelas I dalam pembelajaran tematik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pada perencanaan Pembelajaran, guru menyusun RPP tentang pokok pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat hal yang kurang diperhatikan, seperti ada beberapa tujuan pembelajaran yang belum tercapai karena keterbatasan waktu dalam menerapkan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings*. Aplikasi tersebut merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan SD NU Master Sokaraja selama pembelajaran daring. Sekolah dan para guru menggunakan media pembelajaran *Zoom Clouds Meetings* karena mudah penggunaannya, selain itu aplikasi tersebut juga lebih familiar dan memungkinkan ada interaksi antara guru dengan murid di masa pandemi ini sebagai media untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IC, guru lebih menekankan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan semangat dan interaksi agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam Pembelajaran Tematik Kelas I di SD NU Master Sokaraja dalam hal ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik. Untuk penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik guru menjadi fasilitator bagi siswa, memudahkan siswa untuk menumbuhkan keaktifan,

IAIN PURWOKERTO

memudahkan siswa dalam menerima materi dari guru, dan membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran untuk meringankan beban orangtua dalam melakukan pembelajaran daring, karena dalam aplikasi *Zoom Clouds Meetings* guru dapat menggunakan media gambar, *powerpoint*, suara, video dan alternatif lainnya agar siswa tidak bosan melakukan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* di SD NU Master Sokaraja, Ibu Munasiroh menggunakan media gambar, video, audio, buku tematik yang ditampilkan, *powerpoint*, dan fitur lainnya yang beragam sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media tersebut digunakan dengan tujuan agar siswa tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajar, guru dapat berinteraksi tatap muka meskipun tidak berdekatan dengan siswa, mengalihkan perhatian dan merangsang anak untuk belajar.

Pada evaluasi pembelajaran tematik guru menggunakan penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi saat pembelajaran, penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis dan penugasan. Pada penilaian kompetensi ketrampilan melalui kinerja, yaitu siswa yang mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu seperti pada ketrampilan mendeklamasikan sila ke-4 pancasila, menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung dan mempraktikkan gerakan berjalan dan berlari dengan benar.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD NU Master terutama yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* dalam pembelajaran tematik di kelas I, perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran-saran:

1. Kepala Sekolah

Kepala SD NU Master Sokaraja hendaknya selalu mengadakan bimbingan dan evaluasi rutin kepada para guru terkait penerapan media pembelajaran berbasis *Zoom Meeting* dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, serta berusaha untuk melengkapi dan mencari alternatif lain jika terdapat kendala bagi siswa yang merasa kurang efektif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Guru kelas IC SD NU Master Sokaraja

   Kepada guru kelas IC, peneliti memberikan saran supaya lebih meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran terutama pada saat proses pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan tampilan membagi layar buku tematik yang sudah siswa miliki. Misalkan dari penggunaan contoh gambar sebaiknya menggunakan gambar selain di buku tematik agar siswa lebih tertarik sehingga peserta didik tidak terpaku dengan gambar di buku tematik saja.

3. Siswa kelas IC SD NU Master Sokaraja

   Dalam penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Zoom Clouds Meetings* ini perlu ditingkatkan lagi rasa semangatnya, terlihat jelas masih terdapat siswa yang kurang semangat dan tidak selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti paham bahwa menggunakan media pembelajaran daring, kadang terdapat beberapa kendala saat proses pembelajaran berlangsung, seperti suara yang tidak begitu jelas, dan siswa yang masih menyalakan audio sehingga suara guru dan siswa saling bersautan. Peserta didik hendaknya lebih tekun, bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik serta lebih rajin, giat dalam belajar di rumah. Dalam hal ini, perhatian orangtua sangatlah penting. Diharapkan agar orangtua hendaknya membimbing, memberikan bantuan, pengawasan dan mengontrol pada waktu anak belajar di masa pandemi yang menggunakan pembelajaran menggunakan daring.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini, walau terkadang terdapat halangan. Penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan semata-mata adalah karena pertolongan dan petunjuk-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag yang telah memberikan kesabarannya dalam membimbing sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan untuk penulis ke depannya. Tak lupa, penulis memohon maaf atas semua kesalahan yang ada.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, kekurangan dan kelemahan serta kerendahan hati, penulis tetap berharap semoga skripsi ini tetap memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Basyiruddin Usman M dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran.* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers)

Belawati Tian. 2019. *Pembelajaran Online.* (Banten: Universitas Terbuka)

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pemebelajaran.* (Yogyakarta: Gava Media)

Firtoni Feri. 2018. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar.* (Sidoarjo : Umsidda Press)

Fitriyani, dkk. 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Clouds Meeting pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19,* dalam jurnal Edification Vol. 3, No. 01, Juli.

Gulo W. 2002. *Metodologi Penelitian. (*(Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia)

Haqien Danin dan Aqiilah Afiifadiyah. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.*jurnal *SAP (Susunan Artikel Pendidikan*), Vol. 5 No. 1 Agustus

Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)

Hidayah Nurul. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar,* IAIN Raden Intan Lampung, Jurnal Terampil, Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2, Nomor 1 Juni.

Ismawati Dwi dan Iis Prasetyo. 2021. *Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19.* Jurnal *Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 Issue 1

Jamilah Mimi. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara. Skripsi.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Junita Orbit. 2021. *Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. *Skripsi*, Jambi: Universitas Jambi.

Kadir Abd dan Hanun. 2015. *Pembelajaran Tematik.* (Jakarta:Raja Grafindo Persada)

Magdalena Ina. 2020. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik).* (Jawa Barat: CV

IAIN PURWOKERTO

Jejak)

Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Malawi Ibadullah. 2019. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu.* (Jawa Timur: Ae Media Grafika)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. "Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah" Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

Monica Junita dan Dini Fitriawati. 2020. *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19,* dalam jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol IX, No. 2.

Muklis Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*, dalam "Jurnal Fenomena" Vol. IV

Prastowo Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. (*Jakarta: Kencana-Prenada Media Group)

Pratiwi Dwi Anggi, dkk. 2019. *Potensi Aplikasi Zoom Clouds Meetings Dalam Pembelajaran di Era Digital,* Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Purba Rakhmawati Aisyah Siregar, dll. 2020. *Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara"* jurnal *BARNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 4, Oktober

Puspita Hendra Jati. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta,* dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-5.

Rusman, Kurniawan Deni, dan Riana Cepi. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesi Guru. (*Depok: Rajagrafindo Persada)

Sadiman S Arif, dkk. 2009. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* (Jakarta: Rajawali Pers)

Shidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.* (Ponorogo: Nata Surya)

Sri Wulandari dan Sukayati. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD.* (Yogyakarta : Pusat

IAIN PURWOKERTO

Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: Alfabaeta)

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran,* (Yogyakarta : Pedagogia, 2012)

Sumargono dan M. Basri. 2018. *Media Pembelajaran Sejarah.* (Yogyakarta : Graha Ilmu)

Sutedjo Budi Dharma Oetomo. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan.* (Yogyakarta: Andi Offset)

Suti Astini Ni Komang. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19,* dalam Jurnal Lampuhyang, Vol. 11 No. 2.

Suwandayani Beti Istanti. 2018. *Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 1 Malmg,* dalam ELSE (Elementary School Education Journal). Vol. 2 No. 1 Februari.

Suyito Sandi dan M. Ali Sodiq. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)

Tafanao Talizaro. 2018. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,* dalam Jurnal Komunikasi pendidikan, Vol. 2 No. 2.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik : Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* (Jakarta:Kencana)

Wahyuni Hermin Tri, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD.* Universitas Negeri Malang. Jurnal Edcomtech Volume 1, Nomer 2, Oktober.

Widianingrum Retno. 2012. *Model Pembelajaran Tematik MI/SD.* Jurnal Tarbiyah STAIN Ponorogo. Cendekia Vol. 10 No. 1 Juni.

Zulfikar. 2020. *Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.* dalam jurnal Ilmiah Pranata Edu, Volume 2 No. 1

IAIN PURWOKERTO